

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi	Halaman
------------	---------

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Reviu atas Informasi Keuangan Interim

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 dan
1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7

Informasi Tambahan:

Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II
Laporan Perubahaan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV
Informasi Tambahan (Entitas Induk)	Lampiran V



NUSA RAYA CIPTA

P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.

General Contractor

GEDUNG GRAHA CIPTA 2ND FLOOR, JL. DI. PANJAITAN NO. 40, JAKARTA 13350
TELP. 021 - 8193582, 8193526, 8193508, 8199257 FAX. 021 - 8193544 E-MAIL : nrc@nusarayacipta.com



Kanit Akreditasi Nasional
Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu

LSSM-002-IDN



Certificate No. : QSC 00747

**Surat Pernyataan Direksi Tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak
No: 042 /SPV-15**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hadi Winarto Christanto
Alamat Kantor : Gedung Graha Cipta Lt. 2
Jl. D I Panjaitan No. 40
Jakarta Timur
Alamat Rumah : Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5
Kebayoran Lama
Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : David Suryadhi
Alamat Kantor : Gedung Graha Cipta Lt. 2
Jl. D I Panjaitan No. 40
Jakarta Timur
Alamat Rumah : Jl. Gading Kirana Blok H1 No. 2
Kelapa Gading
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material lain; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 18 Mei 2015



Hadi Winarto Christanto
Direktur Utama

David Suryadhi
Direktur

Nomor : R/012.ARC/dwd/2015

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsmaaj.com

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Nusa Raya Cipta Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2015, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan konsolidasian Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2015, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak meliputi informasi komparatif seperti yang diwajibkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi komparatif laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah diaudit.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 berkaitan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2015 dan telah diterapkan secara retrospektif. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



A circular stamp is partially visible behind the signature, containing text in Indonesian and English, likely related to the accounting license.

Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502

Jakarta, 18 Mei 2015

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	31 Mar 2015	Disajikan Kembali (Catatan 3)		
			31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013	Rp
			Rp	Rp	
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan Setara Kas	2.e, 2.h, 2.i, 4	282.688.904.003	276.841.255.822	320.470.838.716	
Deposito Berjangka	2.h, 2.j, 5	2.220.000.000	2.220.000.000	30.071.420.364	
Piutang Proyek					
Pihak Berelasi	2.f, 37	11.141.183.511	20.817.201.072	13.438.976.980	
Pihak Ketiga	2.h, 6	392.183.995.104	366.744.449.905	360.809.938.213	
Piutang Retensi					
Pihak Berelasi	2.f, 37	24.411.769.598	9.963.118.330	18.682.124.991	
Pihak Ketiga	2.k, 7	230.689.089.477	207.684.274.029	150.750.965.903	
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja					
Pihak Berelasi	2.f, 2.l, 37	31.084.271.058	15.200.657.781	56.607.292.557	
Pihak Ketiga	2.l, 8	196.469.427.766	190.490.716.362	294.494.967.912	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.h, 9	8.684.530.331	6.902.955.172	85.736.010	
Uang Muka Proyek	2.h, 2.m, 10	87.043.009.462	232.021.503.380	59.403.484.108	
Pajak dibayar di Muka	2t	32.535.118	--	--	
Biaya Dibayar di Muka	2.n, 11	141.125.308	137.181.040	128.213.112	
Total Aset Lancar		1.266.789.840.736	1.329.023.312.893	1.304.943.958.866	
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.f, 12, 37	2.058.018.000	1.394.729.825	1.379.315.875	
Investasi Pada Ventura Bersama	2.h, 2.u, 13, 38	383.818.300.241	366.936.158.813	190.016.627.964	
Aset Tetap - setelah dikurangi					
akumulasi penyusutan	2.o, 14	131.639.700.118	138.861.633.285	118.619.909.245	
Properti Investasi - setelah dikurangi					
akumulasi penyusutan	2.p, 15	6.966.471.905	7.071.691.870	8.482.838.666	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.h, 16	1.370.401.401	1.420.518.101	1.876.332.401	
Total Aset Tidak Lancar		525.852.891.665	515.684.731.894	320.375.024.151	
TOTAL ASET		1.792.642.732.401	1.844.708.044.787	1.625.318.983.017	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	31 Mar 2015	Disajikan Kembali (Catatan 3)					
			31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013	Rp			
			Rp	Rp				
LIABILITAS DAN EKUITAS								
LIABILITAS JANGKA PENDEK								
Utang Usaha								
Pihak Ketiga	2.h, 18	220.801.303.802	324.840.480.279	302.869.289.611				
Utang Lain-lain								
Pihak Ketiga	2.h, 19	58.566.480.999	57.481.581.502	19.478.661.988				
Utang Pajak	2.t, 20	30.444.277.437	26.586.909.636	25.360.476.532				
Uang Muka Diterima	2.h, 21							
Pihak Berelasi		13.426.855.284	27.453.267.331	78.089.804.182				
Pihak Ketiga		335.589.532.386	353.466.905.712	367.549.249.073				
Total Liabilitas Jangka Pendek		658.828.449.908	789.829.144.460	793.347.481.386				
LIABILITAS JANGKA PANJANG								
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	23, 37	25.392.282.444	26.435.446.010	19.392.282.444				
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.r, 22	46.434.401.395	45.010.844.096	34.458.510.356				
Total Liabilitas Jangka Panjang		71.826.683.839	71.446.290.106	53.850.792.800				
TOTAL LIABILITAS		730.655.133.747	861.275.434.566	847.198.274.186				
EKUITAS								
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk								
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham								
Modal dasar - 8.000.000.000 saham								
Modal ditempatkan								
dan disetor penuh - 2.496.257.846 saham, 2.480.000.146 saham dan 2.480.000.000 saham pada 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	24	249.625.784.600	248.000.014.600	248.000.000.000				
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	337.001.006.554	321.556.191.554	321.556.052.854				
Saldo laba								
Telah Ditentukan Penggunaannya		5.000.000.000	5.000.000.000	--				
Belum Ditentukan Penggunaannya		482.461.689.940	421.473.226.033	217.431.484.065				
Penghasilan Komprehensif Lainnya		(12.100.948.925)	(12.596.888.743)	(8.867.785.024)				
		1.061.987.532.169	983.432.543.444	778.119.751.895				
Kepentingan Nonpengendali	2.d, 27	66.485	66.777	956.936				
Total Ekuitas		1.061.987.598.654	983.432.610.221	778.120.708.831				
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.792.642.732.401	1.844.708.044.787	1.625.318.983.017				

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	31 Mar 2015	31 Mar 2014
		Rp	(Disajikan Kembali - Catatan 3)
PENDAPATAN	2.s, 28	903.632.964.773	736.728.903.388
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.s, 29	(821.764.025.136)	(673.352.969.054)
LABA BRUTO		81.868.939.637	63.375.934.334
Beban Umum dan Administrasi	2.s, 30	(22.252.926.372)	(19.000.711.617)
Pendapatan Lainnya	2.s, 32	22.228.888.068	11.038.041.157
Beban Lainnya	2.s, 33	(16.221.712.007)	(9.996.043.811)
LABA USAHA		65.623.189.326	45.417.220.063
Beban Pajak Penghasilan Final	2.t, 34	(25.506.398.266)	(21.035.409.202)
Beban Keuangan	2.s, 31	(10.468.874)	(8.737.847)
Bagian Laba Ventura Bersama	2.u, 13	20.882.141.429	32.695.496.364
LABA SEBELUM PAJAK		60.988.463.615	57.068.569.378
Beban Pajak Penghasilan	2.t	--	--
LABA PERIODE BERJALAN		60.988.463.615	57.068.569.378
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Direklasifikasi pada Laba Rugi Periode Mendatang			
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja	2.r, 22	495.939.818	(41.926.676)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		61.484.403.433	57.026.642.702
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		60.988.463.907	57.068.569.668
Kepentingan Nonpengendali	2.d, 27	(292)	(290)
		60.988.463.615	57.068.569.378
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		61.484.403.725	57.026.642.992
Kepentingan Nonpengendali	2.d, 27	(292)	(290)
		61.484.403.433	57.026.642.702
LABA PER SAHAM DASAR	2.v, 35	25	23
LABA PER SAHAM DILUSIAN	2.v, 35	25	23

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas		
	Modal Disetor	Tambah Modal Disetor	Saldo laba		Penghasilan Komprehensif Lainnya	Jumlah				
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya						
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo per 31 Desember 2013/1 Januari 2014 (Sebelum Disajikan Kembali)	248.000.000.000	321.556.052.854	--	215.943.970.441	--	785.500.023.295	956.936	785.500.980.231		
Penyesuaian Terkait Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	--	--	--	1.487.513.624	(8.867.785.024)	(7.380.271.400)	--	(7.380.271.400)		
Saldo per 31 Desember 2013/1 Januari 2014 (Setelah Disajikan Kembali - Catatan 3)	248.000.000.000	321.556.052.854	--	217.431.484.065	(8.867.785.024)	778.119.751.895	956.936	778.120.708.831		
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	--	--	--	57.068.569.668	(41.926.676)	57.026.642.992	(290)	57.026.642.702		
Saldo per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	248.000.000.000	321.556.052.854	--	274.500.053.733	(8.909.711.700)	835.146.394.887	956.646	835.147.351.534		
Saldo per 31 Desember 2013/1 Januari 2014 (Setelah Disajikan Kembali - Catatan 3)	248.000.000.000	321.556.052.854	--	217.431.484.065	(8.867.785.024)	778.119.751.895	956.936	778.120.708.831		
Dividen Tunai	25	--	--	--	(69.440.003.808)	--	(69.440.003.808)	--		
Penambahan Modal Disetor	23	14.600	--	--	--	--	14.600	--		
Tambahan Modal Disetor - Neto	24	--	138.700	--	--	--	138.700	--		
Dana Cadangan	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--	--	--		
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	276.385.188.752	--	276.385.188.752	(890.159)	276.384.298.593		
Penyesuaian Terkait Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	--	--	--	2.096.557.024	(3.729.103.719)	(1.632.546.695)	--	(1.632.546.695)		
Saldo per 31 Desember 2014/1 Januari 2015 (Setelah Disajikan Kembali - Catatan 3)	248.000.014.600	321.556.191.554	5.000.000.000	421.473.226.033	(12.596.888.743)	983.432.543.444	66.777	983.432.610.221		

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk							Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas		
			Saldo laba		Penghasilan Komprehensif Lainnya	Jumlah					
	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya							
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo per 31 Desember 2014/1 Januari 2015 (Setelah Disajikan Kembali - Catatan 3)	248.000.014.600	321.556.191.554	5.000.000.000	421.473.226.033	(12.596.888.743)	983.432.543.444	66.777	983.432.610.221			
Penambahan Modal Disetor	24	1.625.770.000	--	--	--	--	1.625.770.000	--	1.625.770.000		
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	--	15.444.815.000	--	--	--	15.444.815.000	--	15.444.815.000		
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (3 Bulan) (Tidak Diaudit)		--	--	--	60.988.463.907	495.939.818	61.484.403.725	(292)	61.484.403.433		
Saldo per 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)	249.625.784.600	337.001.006.554	5.000.000.000	482.461.689.940	(12.100.948.925)	1.061.987.532.169	66.485	1.061.987.598.654			

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2015 Rp	31 Mar 2014 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		796.649.860.366	684.225.346.904
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(780.828.651.963)	(657.030.018.245)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		15.821.208.403	27.195.328.659
Pembayaran pajak penghasilan		(25.506.398.266)	(21.035.409.202)
Pembayaran bunga	31	(10.468.874)	(8.737.847)
Pembayaran operasi lain-lain		(9.209.617.416)	(180.378.102.332)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(18.905.276.153)	(174.226.920.722)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan bunga	32	2.974.511.533	3.511.566.601
Penerimaan dari investasi pada ventura bersama	13, 23	7.000.000.000	1.425.544.197
Hasil penjualan aset tetap	14	55.000.000	--
Perolehan aset tetap	14	(2.347.172.199)	(6.579.158.903)
Pencairan deposito berjangka	5	--	79.465.930.722
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		7.682.339.334	77.823.882.617
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan modal disetor		17.070.585.000	--
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		17.070.585.000	--
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS			
		5.847.648.181	(96.403.038.105)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	276.841.255.822	320.470.838.716
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	282.688.904.003	224.067.800.611

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 42.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Ny. Kartini Muljadi, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/365/15 tanggal 27 Nopember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 1976, tambahan No. 301. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 02 tanggal 1 Agustus 2013 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-37757 Tahun 2013, tanggal 10 September 2013 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0085247.AH.01.09. Tahun 2013, tanggal 10 September 2013.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, Semarang dan Balikpapan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut.
- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang.

Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Surya Semesta Internusa Tbk, pemegang saham mayoritas Perusahaan, sehingga Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No.S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Juni 2016. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di DPS Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp100 per saham.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 14 April 2014 dan 19 Agustus 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham masing-masing sebanyak 136 saham dan 10 saham.

Selama periode 3 (tiga) bulan pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	2014	2013
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja
Wakil Komisaris Utama	Ir. Royanto Rizal	Ir. Royanto Rizal	Ir. Royanto Rizal
Komisaris Independen	Hamadi Widjaja Hendro Santoso	Hamadi Widjaja Hendro Santoso	Hamadi Widjaja
Direksi			
Direktur Utama	Ir. Hadi Winarto Christanto	Ir. Hadi Winarto Christanto	Ir. Hadi Winarto Christanto
Wakil Direktur Utama	Ir. Eddy Purwana Wikanta	Ir. Eddy Purwana Wikanta	Ir. Eddy Purwana Wikanta
Direktur	David Suryadhi Ir. Setiadi Djajasaputra Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija	David Suryadhi Ir. Setiadi Djajasaputra Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija	David Suryadhi Ir. Setiadi Djajasaputra
Direktur Tidak Terafiliasi	Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Firman Armensyah Lubis

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 68 tanggal 25 April 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn., yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09787.40.22.2014 tanggal 22 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Hendro Santoso sebagai Komisaris Independen dan Bapak Hudaya Arryanto Sumadhija sebagai Direktur.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Nusa Raya Cipta Tbk, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan untuk mengangkat komite audit dalam rangka memenuhi Ketentuan Peraturan Nomor IX.I.5 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	2014	2013
Komite Audit			
Ketua	Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja
Anggota	Kardinal A. Karim Irwan Setia	Kardinal A. Karim Irwan Setia	Kardinal A. Karim Irwan Setia

Berdasarkan surat penunjukan No. 016/AS/HW-EPW/I-13 tanggal 7 Januari 2013, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Firman Armensyah Lubis.

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 459, 454 dan 443 karyawan (tidak diaudit).

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak Kepemilikan Langsung	Domicili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Percentase Kepemilikan			31 Mar 2015 Rp	Jumlah Aset 2014 Rp	2013 Rp
				31 Mar 2015 %	2014 %	2013 %			
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	Belum Beroperasi	99,8	99,8	99,8	33.242.522	33.388.306	478.468.042

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

Berdasarkan akta diatas, disetujui modal dasar SRC sejumlah 2.000 lembar saham seharga Rp1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp2.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 97,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp489.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sumbawa Raya Cipta No. 30 tanggal 26 Maret 2013 dari notaris Soelemen Odang, SH, disetujui penjualan/pemindahan saham kepada Perusahaan sejumlah 10 lembar saham seharga Rp1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp10.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp499.000.000.

Ruang lingkup kegiatan SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. Perusahaan berdomisili di Jakarta yang berlokasi di Gedung Graha Cipta Lantai 2, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. SRC tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk dan belum beroperasi secara komersial.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah (Rp).

2. c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri”

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

- PSAK No.1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"

PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Perusahaan dan Entitas Anak adalah:

- Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain";
- Adanya tambahan komponen laporan keuangan yaitu informasi komparatif, yang terdiri dari informasi komparatif minimum dan informasi komparatif tambahan;
- Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No.15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Revisi standar ini mengakui bahwa dalam beberapa keadaan, entitas memiliki, secara substansi, kepemilikan yang ada saat ini sebagai hasil dari suatu transaksi yang saat ini memberinya akses kepada imbal hasil yang berhubungan dengan bagian kepemilikan. Dalam keadaan tersebut, proporsi yang dialokasikan kepada entitas ditentukan dengan memperhitungkan pelaksanaan akhir hak suara potensial dan instrumen derivatif lain yang saat ini memberikan entitas akses terhadap imbal hasil.

Penerapan revisi ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal.

- PSAK No.24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"

Revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Perusahaan dan Entitas Anak adalah semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

Perubahan ini berlaku retrospektif dan efek perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 3.

- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"

PSAK No.46 (Revisi 2014) ini menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Perusahaan dan Entitas Anak telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final dan informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan perubahan ini.

Perubahan ini berlaku retrospektif dan efek perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 3.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"

Standar ini mengganti definisi pengendalian dalam PSAK 4 dan indikator pengendalian dalam ISAK 7 dengan definisi tunggal atas pengendalian yang akan diterapkan pada seluruh entitas.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal.

- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"

Standar ini memperkenalkan terminologi "pengaturan bersama" dan mengklasifikasikan pengaturan bersama menjadi dua kategori, yaitu operasi bersama dan ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan metode konsolidasi proporsional.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal.

2. d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas yang merupakan entitas induk menyajikan laporan keuangan konsolidasian interim. Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan entitas induk dengan menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas anak.

Perusahaan mengendalikan entitas anak ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan (kekuasaan atas *investee*).

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal diperoleh pengendalian dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Saldo aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan SAK lain yang relevan. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau (jika sesuai) biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;

- c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

2. e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Mata Uang			
1 USD	13.084	12.440	12.189
1 SGD	9.508	9.422	9.628

2. f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2. g. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenyi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pajak penghasilan disajikan di Catatan 34.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.0). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 14.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuan dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.h.

2. h. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

• Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laba rugi periode berjalan. Selanjutnya, aset keuangan FVTPL disajikan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

• Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

• **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Saat pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehannya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter diakui sebagai laba atau rugi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam ekuitas saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomik yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatu tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuan. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki instrumen ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

• Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Pada 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

• Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, utang lain-lain, dan utang pihak berelasi non-usaha.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan;
- iii. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2. i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. j. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan investasi yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan dijamin serta dibatasi penggunaannya.

2. k. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2. l. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

2. m. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2. n. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. o. Aset Tetap – Kepemilikan Langsung

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset tetap.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan	20
Mesin	5
Kendaraan	5
Perabotan Kantor	5

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan asset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2. p. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan biaya transaksi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. q. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Setiap setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset (unit penghasil kas) lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2. r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesongan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pesongan sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika entitas mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesongan.

2. s. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan Jasa Konstruksi meliputi nilai pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan proporsi biaya kontrak untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan dengan jumlah biaya kontrak yang diestimasi (*cost-to-cost method*). Beban jasa konstruksi meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada suatu kontrak untuk jangka waktu sejak tanggal kontrak diperoleh sampai dengan penyelesaian akhir kontrak dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan sesuai dengan hasil survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2. t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal goodwill; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. Bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Namun, untuk perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan kepentingan dalam pengaturan bersama, liabilitas pajak tangguhan diakui sepanjang kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Entitas induk, investor, atau venturer bersama atau operator bersama mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer; dan
- b) Kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) bukan kombinasi bisnis; dan
- b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Akan tetapi, untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta kepentingan dalam pengaturan bersama, maka aset pajak tangguhan diakui sepanjang dan hanya sepanjang, kemungkinan besar terjadi:

- a) perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan; dan
- b) laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. u. Investasi Pada Ventura Bersama

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jenis pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihaknya yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada ventura bersama sebagai berikut:

- a) jika investasi menjadi entitas anak;
- b) jika sisa kepentingan dalam ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- c) ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2. v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2. w. Informasi Segmen Operasi

Informasi segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

3. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Sehubungan dengan penerapan PSAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, maka Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dengan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) dan PSAK 46 (Revisi 2014) secara retrospektif.

a. Adopsi PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"

Revisi PSAK 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Sebagai hasil dari penerapan PSAK revisi 24, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program manfaat pasti, dimana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/bunga neto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun.

Perubahan kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara retrospektif dengan menyajikan kembali saldo pada tanggal 1 Januari 2014 dan 31 Desember 2014, dengan penyesuaian komparatif untuk periode 3 bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Adopsi PSAK 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan"

Perusahaan dan Entitas Anak telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final dan informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan perubahan ini.

Berikut adalah ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan setelah disajikan kembali:

	31 Mar 2014 (Disajikan Kembali)	
	Sebelum Rp	Setelah Rp
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		
Beban Umum dan Administrasi	(19.195.256.356)	(19.000.711.617)
Penghasilan Komprehensif Lain yang		
Tidak Direklasifikasi pada Laba Rugi		
Periode Mendatang	--	(41.926.676)
Kerugian Aktuarial atas		
Imbalan Pasca Kerja		
Beban Pajak Penghasilan Final	--	(21.035.409.202)
Beban Pajak Penghasilan	(21.035.409.202)	--
Laba per Saham Dasar	23	23

Berikut adalah ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah disajikan kembali:

	31 Des 2014 (Disajikan Kembali)		31 Des 2013 (Disajikan Kembali)	
	Sebelum Rp	Setelah Rp	Sebelum Rp	Setelah Rp
Laporan Posisi Keuangan				
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	34.510.512.377	45.010.844.096	27.078.238.956	34.458.510.356
Saldo laba				
Belum Ditentukan Penggunaannya	419.376.669.009	421.473.226.033	215.943.970.441	217.431.484.065
Penghasilan Komprehensif Lainnya	--	(12.596.888.743)	--	(8.867.785.024)

4. Kas dan Setara Kas

	31 Mar 2015		31 Des 2014		1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas	738.272.842		134.379.030		14.850.445.290
Bank					
Rupiah					
PT Bank OCBC NISP Tbk	51.017.695.926		16.189.550.636		65.541.986.169
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.710.632.331		18.384.588.484		2.261.084.408
PT Bank Central Asia Tbk	8.287.230.416		1.219.631.266		2.976.558.790
PT Bank Permata Tbk	8.081.944.606		47.783.197.800		8.247.794.923
PT Bank International Indonesia Tbk	7.837.960.027		14.769.846.336		20.513.624.501
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.462.677.611		8.147.434.687		22.241.987.636
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.694.083.273		2.301.129.655		--
PT Bank Commonwealth	664.646.475		5.692.779.377		--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150.336.553		2.057.060.904		43.985.366
Lain-lain	68.328.736		63.124.280		64.616.188

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Dollar Amerika Serikat			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.533.811.701	20.792.347.118	10.194.610.223
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.951.055.066	3.815.957.809	693.916.781
Deposito Berjangka - Rupiah			
PT Bank OCBC NISP Tbk	159.490.228.440	135.490.228.440	172.840.228.440
Jumlah Kas dan Setara Kas	282.688.904.003	276.841.255.822	320.470.838.716
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	9,5% - 9,75%	9,75% - 10,25%	8,75% - 9,5%
Jangka waktu deposito berjangka	1-3 bulan	1-3 bulan	1-3 bulan

5. Deposito Berjangka

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.220.000.000	2.220.000.000	30.071.420.364
Jumlah Deposito Berjangka	2.220.000.000	2.220.000.000	30.071.420.364
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	6%	6%	6% - 7,25%
Jangka waktu deposito berjangka	1 bulan	1 bulan	1 bulan

6. Piutang Proyek

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)	11.141.183.511	20.817.201.072	13.438.976.980
Pihak Ketiga			
PT Primasentosa Ganda	42.487.500.000	--	--
PT Putra Adhi Prima	24.099.000.000	8.307.751.800	--
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	18.523.788.536	12.705.562.108	23.283.057.152
PT Cerestar Flour Mills	14.787.739.551	7.212.956.292	--
PT Hotel Candi Baru	14.087.495.093	--	17.966.476.538
PT Musim Mas	14.044.860.994	10.035.960.748	13.362.016.164
PT Alfa Goldland Realty	13.979.122.780	6.593.658.148	1.556.210.227
PT Saranaeka Indahpancar	13.237.950.607	47.635.914.114	5.500.000.000
PT Bandung Indah Permai	10.181.323.819	16.316.909.201	8.034.833.635
JO Karabha - NRC	9.635.778.167	4.025.888.930	--
PT Kencana Graha Optima	9.584.964.563	28.930.000.000	--
PT Hatsonsurya Electronic	9.361.266.750	--	27.988.641
PT Sriwijaya Propindo Utama	9.348.646.107	16.438.420.113	--
PT Sinar Mas Agro Resources	8.853.069.906	5.771.338.677	5.644.632.364
PT Harvestar Flour Mills	8.811.054.680	8.811.054.680	14.173.251.884

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Mar 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 Rp
PT Intibenua Perkasatama	8.377.118.644	18.099.036.634	5.660.256.583
PT Wijaya Pratama Raya	7.665.273.000	--	
PT Griya Pacaloka	7.372.179.450	4.538.143.181	2.452.697.594
PT Indomarina Square	7.013.600.000	8.380.900.000	--
PT Pancaran Kreasi Adiprima	6.360.682.065	6.360.682.065	7.483.734.674
PT Astra Honda Motor	6.290.204.745	--	26.855.537.500
PT Multi Artha Pratama	6.206.721.631	--	4.952.501.490
PT Aroma Kopikrim Indonesia	6.081.457.000	4.915.699.000	--
PT Cahaya Hidup Prima	5.170.704.000	2.346.960.000	--
PT Hotel Jexpo	4.341.055.400	5.364.511.262	--
PT Bali Perkasasukses	3.854.601.420	7.842.437.759	12.328.613.679
PT Nusantara Mas	3.805.230.000	7.568.326.993	1.442.458.029
PT Metropolitan Land Tbk	3.293.801.087	3.293.801.087	12.983.773.655
PT A Residence	2.674.320.000	3.586.220.000	5.536.447.705
PT Tiara Metropolitan Indah	2.635.599.672	7.259.798.000	--
PT Bali Mandiri	2.549.881.500	3.297.415.000	6.151.200.000
PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk	2.239.111.572	10.253.198.683	110.625.481
PT Sixty Six Paradise Investasi	1.589.035.333	1.589.035.333	7.603.910.831
PT Nestle Indonesia	122.917.336	9.238.091.024	43.583.607.074
PT Tritunggal Lestari Makmur	--	8.066.600.198	--
JO Maeda - NRC	--	5.962.791.022	--
PT Sinar Bahana Mulya	--	5.746.008.916	9.663.475.586
PT Jakarta Realty	--	5.237.623.786	6.339.990.434
PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	--	361.350.000	17.523.793.175
PT Karang Mas Sejahtera	--	--	12.996.863.147
PT Dinamika Raya Prima	--	--	8.981.681.403
PT Ma Chung	--	--	5.000.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	83.516.939.694	64.650.405.151	73.610.303.568
Jumlah	392.183.995.104	366.744.449.905	360.809.938.213
Jumlah Piutang Proyek	403.325.178.615	387.561.650.977	374.248.915.193

b. Berdasarkan umur

	31 Mar 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 Rp
Belum jatuh tempo	248.731.982.976	165.288.888.091	215.725.612.906
Sudah jatuh tempo			
1 - 30 hari	76.670.300.992	111.650.343.096	75.380.273.657
31 - 60 hari	21.526.551.267	39.756.211.872	54.743.152.286
61 - 90 hari	8.496.301.571	21.793.007.162	12.712.875.927
91 - 120 hari	3.178.150.000	10.249.028.620	2.459.789.388
> 120 hari	44.721.891.809	38.824.172.136	13.227.211.029
Jumlah Piutang Proyek	403.325.178.615	387.561.650.977	374.248.915.193

Piutang yang berumur lebih dari satu tahun pada 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 7.063.897.299, Rp9.736.718.356 dan Rp9.988.639.118.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

c. Berdasarkan mata uang

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Rupiah	387.993.969.446	377.134.544.036	360.886.899.029
US Dollar	<u>15.331.209.169</u>	<u>10.427.106.941</u>	<u>13.362.016.164</u>
Jumlah Piutang Proyek	<u>403.325.178.615</u>	<u>387.561.650.977</u>	<u>374.248.915.193</u>

Piutang proyek sebesar Rp197.500.000.000 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 17).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang proyek dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut.

7. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)	24.411.769.598	9.963.118.330	18.682.124.991
Pihak Ketiga			
JO Karabha - NRC	48.084.980.827	42.224.190.420	--
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	13.500.659.500	13.500.659.500	3.515.854.367
PT Metropolitan Land Tbk	10.688.977.273	--	--
PT Harvestar Flour Mills	7.827.330.563	7.860.485.916	6.686.511.337
PT Nirmala Kencana Mas	7.355.637.543	--	--
PT Bandung Indah Permai	7.215.516.397	--	--
PT Sriwijaya Propindo Utama	6.296.507.500	--	--
PT Indomarina Square	6.278.000.000	5.160.370.000	--
PT Hotel Candi Baru	5.859.906.000	5.370.168.000	--
PT Tiara Metropolitan Indah	5.645.454.545	4.201.221.818	--
PT Antilope Madju Puri Indah	5.514.545.455	5.514.545.455	4.977.272.727
PT Cestestar Flour Mills	715.361.998	--	5.104.386.588
PT Saraneka Indahpancar	--	13.033.727.906	1.277.816.461
PT Berca Schindler Lifts	--	10.688.977.273	10.688.977.273
PT Emkaha	--	7.380.637.029	7.334.988.908
PT Nestle Indonesia	--	--	11.144.309.857
Lain-lain (di bawah Rp 5 miliar)	<u>105.706.211.876</u>	<u>92.749.290.712</u>	<u>100.020.848.386</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>230.689.089.477</u>	<u>207.684.274.029</u>	<u>150.750.965.904</u>
Jumlah Piutang Retensi	<u>255.100.859.075</u>	<u>217.647.392.359</u>	<u>169.433.090.894</u>

b. Berdasarkan Wilayah

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Jakarta	190.797.445.300	173.127.057.703	125.927.723.158
Surabaya	28.966.459.785	23.226.328.468	21.859.103.624
Semarang	14.595.683.616	13.940.101.038	3.574.463.819
Denpasar	15.794.653.954	5.074.436.795	11.300.028.331
Medan	4.946.616.420	2.279.468.355	6.771.771.962
Jumlah Piutang Retensi	<u>255.100.859.075</u>	<u>217.647.392.359</u>	<u>169.433.090.894</u>

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut.

8. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	821.764.025.136	3.010.290.190.778	2.755.261.953.836
Laba yang Diakui	60.988.463.615	277.871.812.217	187.799.467.374
	882.752.488.751	3.288.162.002.995	2.943.061.421.210
Penerbitan Termin Kumulatif	(647.974.109.807)	(3.076.048.690.966)	(2.588.748.191.795)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.224.680.120)	(6.421.937.885)	(3.210.968.945)
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	227.553.698.824	205.691.374.143	351.102.260.469

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)	31.084.271.058	15.200.657.781	56.607.292.557
Pihak Ketiga			
Jakarta	127.629.453.364	120.065.121.447	253.414.127.637
Surabaya	40.461.850.377	2.638.609.222	8.374.067.424
Semarang	28.705.219.818	66.240.060.399	16.895.675.914
Medan	5.330.956.707	5.074.587.206	10.821.842.236
Denpasar	1.566.627.620	2.894.275.973	8.200.223.646
	203.694.107.886	196.912.654.247	297.705.936.857
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(7.224.680.120)</i>	<i>(6.421.937.885)</i>	<i>(3.210.968.945)</i>
Jumlah Pihak Ketiga	196.469.427.766	190.490.716.362	294.494.967.912
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	227.553.698.824	205.691.374.143	351.102.260.469

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal	(6.421.937.885)	(3.210.968.945)	--
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	(802.742.235)	(3.210.968.940)	(3.210.968.945)
Saldo Akhir	(7.224.680.120)	(6.421.937.885)	(3.210.968.945)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja tersebut. Sedangkan terhadap tagihan bruto kepada pemberi kerja pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilainya adalah nihil karena manajemen berpendapat seluruh tagihan bruto kepada pemberi kerja tersebut dapat tertagih.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

9. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya merupakan piutang lain-lain per 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp8.684.530.331, Rp6.902.955.172 dan Rp85.736.010.

10. Uang Muka Proyek

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga			
PT Pulogadung Steel	--	232.021.503.380	11.094.870.388
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	<u>87.043.009.462</u>	<u>--</u>	<u>48.308.613.720</u>
Jumlah Uang Muka Proyek	<u>87.043.009.462</u>	<u>232.021.503.380</u>	<u>59.403.484.108</u>

b. Berdasarkan Wilayah

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga			
Jakarta	34.578.083.122	232.021.503.380	11.633.472.770
Semarang	29.502.914.072	--	6.912.338.492
Surabaya	18.386.635.716	--	14.275.628.650
Medan	2.647.478.857	--	58.972.574
Denpasar	1.927.897.695	--	26.523.071.622
Jumlah Uang Muka Proyek	<u>87.043.009.462</u>	<u>232.021.503.380</u>	<u>59.403.484.108</u>

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor pada masing-masing wilayah proyek.

11. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang sudah dibayarkan Perusahaan untuk biaya asuransi per 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp141.125.308, Rp137.181.040 dan Rp128.213.112.

12. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Piutang pihak berelasi non-usaha merupakan piutang yang berikan kepada direksi atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp2.058.018.000, Rp1.394.729.825 dan Rp1.379.315.875 (lihat Catatan 37). Pinjaman ini tanpa bunga dan pembayarannya melalui pemotongan gaji.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut.

13. Investasi Pada Ventura Bersama

	Percentase Kepemilikan %	31 Mar 2015			
		Saldo Awal Rp	Bagian Laba Bersih Rp	Lain-lain Rp	Saldo Akhir Rp
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	19.153.334.953	27.088.716	--	19.180.423.669
JO STC NRC	40	18.332.960.077	2.035.624.960	(4.000.000.000)	16.368.585.037
JO Karabha NRC	45	188.674.521.862	18.882.288.101	--	207.556.809.963
JO Maeda NRC	50	4.283.796.868	(129.176.389)	--	4.154.620.479
PT Baskhara Utama Sedaya	9	136.491.545.053	66.316.041	--	136.557.861.093
		366.936.158.813	20.882.141.429	(4.000.000.000)	383.818.300.241
31 Des 2014					
Ventura Bersama	Percentase Kepemilikan %	Saldo Awal Rp	Bagian Laba Bersih Rp	Lain-lain Rp	Saldo Akhir Rp
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	17.737.795.414	1.415.539.539	--	19.153.334.953
JO STC NRC	40	7.868.024.336	10.464.935.741	--	18.332.960.077
JO Karabha NRC	45	43.658.075.789	145.016.446.073	--	188.674.521.862
JO Maeda NRC	50	987.538.137	3.296.258.731	--	4.283.796.868
PT Baskhara Utama Sedaya	8	119.765.194.288	16.118.415.040	607.935.725	136.491.545.053
		190.016.627.964	176.311.595.124	607.935.725	366.936.158.813

Jumlah bagian laba bersih untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2014 adalah sebesar Rp32.695.496.364.

	Percentase Kepemilikan %	1 Jan 2014/ 31 Des 2013			
		Saldo Awal Rp	Bagian Laba Bersih Rp	Lain-lain Rp	Saldo Akhir Rp
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	7.280.480.223	10.457.315.191	--	17.737.795.414
JO STC NRC	40	2.119.333.612	9.187.890.453	(3.439.199.729)	7.868.024.336
JO Karabha NRC	45	--	43.491.525.999	166.549.790	43.658.075.789
JO Maeda NRC	50	--	529.393.637	458.144.500	987.538.137
PT Baskhara Utama Sedaya	14	--	(234.805.712)	120.000.000.000	119.765.194.288
		9.399.813.835	63.431.319.568	117.185.494.561	190.016.627.964

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan Ciputra World

	31 Mar 2015		31 Des 2014		1 Jan 2014/ 31 Des 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama						
Aset Lancar	116.239.530.132		116.867.677.077		134.078.726.897	
Aset Tidak Lancar	--		--		--	
Liabilitas Jangka Pendek	52.304.784.571		53.023.227.234		74.952.742.185	
Liabilitas Jangka Panjang	--		--		--	
Pendapatan	--		--		96.878.641.602	
Pendapatan (Beban) Lainnya	90.295.718		4.718.465.130		(62.020.924.297)	

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 30%, 36% dan 34%.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama			
Aset Lancar	105.957.939.098	110.332.130.282	83.781.533.995
Aset Tidak Lancar	2.862.742.208	3.035.601.022	3.679.147.792
Liabilitas Jangka Pendek	64.154.919.390	73.791.031.788	64.046.321.624
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	--
Pendapatan	24.363.257.069	135.033.893.097	121.606.458.863
Beban	(19.274.194.669)	(108.871.553.745)	(98.636.732.730)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

JO Karabha NRC – Proyek Jalan Tol Cikampek – Palimanan

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama			
Aset Lancar	480.426.972.878	1.074.015.082.256	1.100.341.116.356
Aset Tidak Lancar	17.163.337.047	17.879.505.038	17.567.764.833
Liabilitas Jangka Pendek	(136.569.946.757)	672.987.982.689	300.567.950.723
Liabilitas Jangka Panjang	28.086.781.339	--	720.693.094.913
Pendapatan	1.127.763.532.207	5.310.489.561.645	1.176.858.789.192
Beban	(1.085.802.891.983)	(4.988.230.792.593)	(1.080.210.953.639)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikampek – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama			
Aset Lancar	7.733.553.550	27.588.754.089	10.597.061.506
Aset Tidak Lancar	--	--	--
Liabilitas Jangka Pendek	340.601.594	19.937.449.355	9.538.274.233
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	--
Pendapatan	--	111.307.432.482	25.626.342.367
Beban	(258.352.779)	(104.714.915.021)	(24.567.555.094)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyeertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

PT Baskhara Utama Sedaya

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama			
Aset Lancar	7.183.380.598	31.725.786.393	6.916.975.476
Aset Tidak Lancar	901.507.173.192	884.385.763.068	570.095.298.214
Liabilitas Jangka Pendek	140.737.740	24.751.427.998	100.582.008
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	--
Pendapatan	--	--	--
Pendapatan (Beban) Lainnya	744.879.854	133.880.840.355	3.809.007.761

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, PT Baskhara Utama Sedaya memperoleh investasi Mezzanine dari tiga investor baru sebesar Rp316.494.312.492, yang menurut perjanjian, akan dibayar dalam bentuk penerbitan saham baru oleh PT Baskhara Utama Sedaya. Dengan demikian, ketiga investor baru tersebut telah memiliki hak suara potensial atas PT Baskhara Utama Sedaya. Dengan mempertimbangkan adanya hak suara potential milik tiga investor baru tersebut, maka investasi milik Perusahaan terdilusi 8,36% selama tahun 2014. Efek dilusi diakui Perusahaan pada pendapatan lain-lain sebesar Rp607.935.725.

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham PT Baskhara Utama Sedaya dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 14,38% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp120.000.000.000.

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan PT Baskhara Utama Sedaya dengan para pemegang saham lainnya.

Perusahaan mengakui partisipasi dan investasi pada ventura bersama dalam laporan keuangannya dengan menggunakan metode ekuitas.

14. Aset Tetap

	31 Mar 2015			
	1 Jan 2015 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Mar 2015 Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	2.491.673.262	--	--	2.491.673.262
Bangunan	22.076.179.835	209.722.176	--	22.285.902.011
Mesin	206.953.097.732	954.209.750	--	207.907.307.482
Kendaraan	62.486.302.556	1.416.125.000	68.986.350	63.833.441.206
Perabot kantor	11.094.082.098	430.775.023	--	11.524.857.121
Jumlah	305.101.335.483	3.010.831.949	68.986.350	308.043.181.082
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	6.558.241.611	258.980.289	--	6.817.221.900
Mesin	117.333.140.255	7.098.525.603	--	124.431.665.858
Kendaraan	34.896.319.381	2.554.527.063	68.986.350	37.381.860.094
Perabot kantor	7.452.000.951	320.732.161	--	7.772.733.112
Jumlah	166.239.702.198	10.232.765.116	68.986.350	176.403.480.964
Jumlah Tercatat	138.861.633.285			131.639.700.118

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2014			
	1 Jan 2014 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Des 2014 Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	2.936.173.262	--	444.500.000	2.491.673.262
Bangunan	19.533.787.865	2.542.391.970	--	22.076.179.835
Mesin	157.245.198.532	49.707.899.200	--	206.953.097.732
Kendaraan	58.899.674.783	4.043.545.455	456.917.682	62.486.302.556
Perabot kantor	9.786.068.764	1.839.342.784	531.329.450	11.094.082.098
Jumlah	248.400.903.206	58.133.179.409	1.432.747.132	305.101.335.483

	31 Des 2014			
	1 Jan 2014 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Des 2014 Rp
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	5.481.754.315	1.076.487.296	--	6.558.241.611
Mesin	91.929.488.981	25.403.651.274	--	117.333.140.255
Kendaraan	25.497.599.427	9.747.877.758	349.157.804	34.896.319.381
Perabot kantor	6.872.151.238	1.111.179.163	531.329.450	7.452.000.951
Jumlah	129.780.993.961	37.339.195.491	880.487.254	166.239.702.198
Jumlah Tercatat	118.619.909.245			138.861.633.285

	1 Jan 2014/ 31 Des 2014			
	1 Jan 2013 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Des 2013 Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	3.792.463.262	--	856.290.000	2.936.173.262
Bangunan	18.822.386.223	711.401.642	--	19.533.787.865
Mesin	111.860.944.063	45.384.254.469	--	157.245.198.532
Kendaraan	37.155.200.303	22.297.023.504	552.549.024	58.899.674.783
Perabot kantor	8.143.950.653	1.798.329.701	156.211.590	9.786.068.764
Jumlah	179.774.944.504	70.191.009.316	1.565.050.614	248.400.903.206
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	4.532.386.617	949.367.698	--	5.481.754.315
Mesin	76.565.953.546	15.363.535.435	--	91.929.488.981
Kendaraan	18.166.100.700	7.606.737.750	275.239.023	25.497.599.427
Perabot kantor	6.225.617.468	798.166.268	151.632.498	6.872.151.238
Jumlah	105.490.058.331	24.717.807.151	426.871.521	129.780.993.961
Jumlah Tercatat	74.284.886.173			118.619.909.245

Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi (lihat Catatan 15) dialokasi sebagai berikut:

	31 Mar 2015		31 Mar 2014	
	Rp		Rp	
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 29)		4.814.900.100		2.634.373.695
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 30)		3.134.239.513		2.856.443.421
Beban Lainnya (lihat Catatan 33)		2.388.845.468		2.404.647.600
Jumlah		10.337.985.081		7.895.464.716

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi antara lain: PT Asuransi Ramayana Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga), PT Asuransi Astra Buana (pihak ketiga), PT Asuransi Bintang Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Staco Mandiri (pihak ketiga), PT Central Sejahtera Insurance (pihak ketiga) dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 45.107.620.000, Rp162.873.600.155 dan Rp184.281.714.555, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 17).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015 Rp	31 Mar 2014 Rp
Harga Jual	55.000.000	--
Dikurangi : Nilai Buku Aset	--	--
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	55.000.000	--

Pada 31 Maret 2015, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp3.010.831.949 dimana sebesar Rp2.347.172.199 secara tunai dan utang sebesar Rp663.659.750.

Pada tahun 2014, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp58.133.179.409 dimana sebesar Rp29.819.971.333 secara tunai dan utang sebesar Rp28.313.208.076.

Pada tahun 2013, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp70.191.009.316 dimana sebesar Rp51.795.659.269 secara tunai dan utang sebesar Rp18.395.350.047.

15. Properti Investasi

	31 Mar 2015			
	1 Jan 2015 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Mar 2015 Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	255.780.000	--	--	255.780.000
Bangunan	8.417.597.193	--	--	8.417.597.193
Jumlah	8.673.377.193	--	--	8.673.377.193

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

31 Mar 2015			
	1 Jan 2015 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp
	31 Mar 2015		
Pemilikan Langsung			
Akumulasi Penyusutan:			
Tanah			--
Bangunan	1.601.685.323	105.219.965	--
Jumlah	1.601.685.323	105.219.965	--
Jumlah Tercatat	7.071.691.870		6.966.471.905
31 Des 2014			
	1 Jan 2014 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp
	31 Des 2014		
Pemilikan Langsung			
Biaya Perolehan:			
Tanah	255.780.000	--	--
Bangunan	9.681.767.752	--	1.264.170.559
Jumlah	9.937.547.752	--	1.264.170.559
Jumlah Tercatat	8.482.838.666		8.673.377.193
Pemilikan Langsung			
Akumulasi Penyusutan:			
Bangunan	1.454.709.086	463.018.877	316.042.640
Jumlah	1.454.709.086	463.018.877	316.042.640
Jumlah Tercatat	8.482.838.666		7.071.691.870
1 Jan 2014/ 31 Des 2013			
	1 Jan 2013 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp
	31 Des 2013		
Pemilikan Langsung			
Biaya Perolehan:			
Tanah	255.780.000	--	--
Bangunan	11.511.335.757	--	1.829.568.005
Jumlah	11.767.115.757	--	1.829.568.005
Jumlah Tercatat	10.339.103.058		8.482.838.666

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang proyek.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta dan Balikpapan.

Penilaian harga pasar properti investasi milik Perusahaan dihitung berdasarkan harga developer yakni sebesar Rp8.673.377.193, Rp8.673.377.193 dan Rp9.937.547.752 pada 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

16. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan piutang karyawan yang diberikan kepada karyawan atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.370.401.401, Rp1.420.518.101 dan Rp 1.876.332.401.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut.

17. Utang Bank

Demand Loan

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Sementara Jangka Waktu Fasilitas Pinjaman No. 150/EBD_EXT/TW/IV/2015 dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas demand loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Jenis Fasilitas | : Kredit Rekening Koran (<i>Uncommitted</i>) (perpanjangan) |
| Plafond | : Rp100.000.000 |
| Jangka waktu | : sampai dengan 30 Mei 2015 |
| Tujuan | : untuk pembayaran proyek |
| Suku bunga | : 10,5% per tahun <i>floating</i> (sesuai ketentuan berlaku) |
| 2. Jenis Fasilitas | : <i>Demand Loan (Uncommitted)</i> (perpanjangan) |
| Plafond | : Rp50.000.000.000 |
| Jangka waktu | : sampai dengan 30 Mei 2015 |
| Tujuan | : untuk pembayaran proyek |
| Suku bunga | : 10,5% per tahun <i>floating</i> (sesuai ketentuan berlaku) |
| 3. Jenis Fasilitas | : Bank Garansi (<i>Uncommitted</i>) (perpanjangan) |
| Plafond | : Rp300.000.000.000 |
| Jangka waktu | : sampai dengan 30 Mei 2015 |
| Tujuan | : untuk pembayaran proyek |
| Komisi | : 1% per tahun |
| 4. Jenis Fasilitas | : Bank Garansi 3 Case by Case (<i>Uncommitted</i>) (perpanjangan) |
| Plafond | : maksimal Rp85.000.000.000 |
| Jangka waktu | : sampai dengan 11 November 2015 |
| Tujuan | : untuk pembayaran proyek |
| Komisi | : 1% per tahun |
| 5. Jenis Fasilitas | : Bank Garansi 4 (<i>Uncommitted</i>) (baru) |
| Plafond | : Rp400.000.000.000 |
| Jangka waktu | : sampai dengan 30 Mei 2015 |
| Tujuan | : untuk pembayaran proyek |
| Komisi | : 1% per tahun |

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (lihat Catatan 14);

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (lihat Catatan 14);
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (lihat Catatan 14);
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (lihat Catatan 14);
- e. 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan (lihat Catatan 14);
- f. Piutang Usaha dengan sebesar Rp197.500.000.000 (lihat Catatan 6);
- g. Time Deposit sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi case by case (lihat Catatan 5).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali
 - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali;
- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitur harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah pelaksanaannya;
- c. Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali Perusahaan dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- d. Perubahan susunan pengurus harus memberitahukan kepada Bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

Pada 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 tidak ada fasilitas yang digunakan.

18. Utang Usaha

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga			
PT The Master Steel Manufactory	20.806.052.650	16.048.124.500	--
PT Pionir Beton Industri	5.744.606.411	17.469.722.129	24.859.261.104
PT Holcim Beton	5.452.862.325	3.900.809.075	--
PT Wijaya Karya Beton	5.014.946.055	10.648.546.013	2.633.056.800
PT Wahana Cipta Concretindo	2.969.389.500	5.197.522.500	--
PT SCG Readymix Indonesia	2.897.293.123	8.397.844.719	10.499.719.731
PT Motive Mulia	1.946.371.179	5.084.577.179	--
PT Hanil Jaya Steel	1.859.184.172	1.053.407.410	8.559.841.570
PT Merak Jaya Beton	1.811.587.800	6.888.799.500	3.519.673.200
PT Cahaya Indotama Engineering	1.707.686.871	5.646.642.812	4.374.120.990
PT Adhimix Precast Indonesia	1.454.029.438	19.459.435.115	12.363.368.050
PT Bukaka Teknik Utama	1.289.125.000	10.466.625.000	--
PT Anugrah Cipta Selaras	1.278.795.169	6.526.519.120	2.696.816.338
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya	1.198.306.869	--	5.846.034.209

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	1.054.252.331	6.395.867.449	11.053.271.033
PT Tunggal Jaya Steel	1.029.990.439	14.230.341.587	5.042.409.694
PT Sumber Setia Murni	--	14.391.759.808	4.109.772.307
PT Pacific Prestress Indonesia	--	5.764.267.650	17.625.758.300
PT Pulogadung Steel	--	--	18.320.031.717
Lain-lain (di bawah Rp 5 miliar)	163.286.824.470	167.269.668.713	171.366.154.568
Jumlah Utang Usaha	220.801.303.802	324.840.480.279	302.869.289.611

b. Berdasarkan umur

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	108.888.200.970	157.493.066.994	168.779.778.985
Sudah jatuh tempo			
1 - 30 hari	50.359.356.553	91.580.162.391	76.728.984.496
31 - 60 hari	30.091.702.319	28.732.811.055	22.846.665.882
61 - 90 hari	7.742.623.516	17.476.651.725	15.221.411.104
91 - 120 hari	6.462.038.484	6.006.208.268	3.971.083.147
> 120 hari	17.257.381.960	23.551.579.846	15.321.365.997
Jumlah Utang Usaha	220.801.303.802	324.840.480.279	302.869.289.611

c. Berdasarkan mata uang

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Rupiah	212.337.912.240	320.435.632.679	291.945.158.419
US Dollar	8.009.593.438	3.951.049.476	10.350.294.271
SG Dollar	453.798.124	453.798.124	573.836.921
Jumlah Utang Usaha	220.801.303.802	324.840.480.279	302.869.289.611

19. Utang Lain-Lain

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga			
PT Bali Perkasa Sukses	36.226.999.999	31.706.999.999	2.343.000.000
PT Tiara Metropolitan Indah	5.365.615.200	--	--
PT Hatson Surya	5.000.000.000	--	--
PT Tritunggal Lestari Makmur	5.000.000.000	--	--
PT Bandung Indah Permai	--	5.400.000.000	--
PT Metropolitan Land Tbk	--	--	6.032.816.339
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	6.973.865.800	20.374.581.503	11.102.845.649
Jumlah Utang Lain-lain	58.566.480.999	57.481.581.502	19.478.661.988

Utang lain-lain merupakan uang titipan sementara yang diterima oleh Perusahaan diluar usaha tanpa bunga dan jangka waktu pengembalian tidak ditentukan.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

20. Utang Pajak

	31 Mar 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 Rp
Pajak Penghasilan			
Pasal 21	800.236.789	4.631.219.428	3.294.871.003
Pasal 23	88.304.731	74.080.405	37.451.212
Pasal 4 Ayat 2	1.698.780.554	1.141.935.386	1.067.804.915
Pasal 25	--	--	889.206
Pasal 29	2.749.924	2.749.924	7.107.271
Pajak Pertambahan Nilai	27.854.205.439	20.736.924.493	20.952.352.925
Jumlah	30.444.277.437	26.586.909.636	25.360.476.532

21. Uang Muka Diterima

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Mar 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)	13.426.855.284	27.453.267.331	78.089.804.182
Pihak Ketiga			
PT Primasentosa Ganda	38.625.000.000	--	--
PT Sarananeka Indahpancar	26.430.351.995	34.838.304.557	62.512.658.455
PT Kuningan Nusajaya	25.374.585.000	32.409.000.000	--
PT Kencana Graha Optima	25.353.200.000	26.300.000.000	--
PT Surya Multi Indopack	24.020.240.664	30.756.966.637	609.000.000
PT Tiara Metropolitan Indah	23.580.400.000	26.036.818.182	30.363.636.364
PT Putra Adhi Prima	23.100.371.159	1.808.455.243	--
PT Menara Perdana	14.540.160.000	15.565.440.000	--
PT Cerestar Flour Mills	13.771.169.475	35.431.545.441	--
PT Alfa Goldland Realty	12.912.480.000	17.638.040.000	--
PT Tritunggal Lestari Makmur	12.251.062.643	--	--
KSO Paramount Serpong	9.930.000.000	--	--
PT Multi Artha Pratama	8.302.418.993	10.282.385.664	15.853.519.037
PT Ino Alam Nusa	6.497.662.500	8.325.000.000	--
PT Royal Jaya Sentral	5.254.403.636	5.643.595.454	--
PT Wijaya Pratama Raya	5.036.472.000	5.987.520.000	--
PT Wisma Karawang	4.619.342.000	10.003.100.000	--
PT Bandung Indah Permai	4.358.750.000	5.344.620.000	20.605.000.000
PT Intibenua Perkasatama	3.367.756.860	7.539.603.600	8.274.833.250
PT Sriwijaya Propindo Utama	3.225.110.000	5.298.255.000	--
PT Bank Central Asia Tbk	3.125.367.500	8.888.940.000	--
PT Indomarina Square	2.502.440.000	10.220.000.000	29.200.000.000
PT Pamapersada Nusantara	1.068.031.380	1.068.031.380	5.304.400.000
PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (PT Smart Tbk)	898.320.906	1.329.616.913	6.677.578.528
PT Karang Mas Sejahtera	716.890.577	756.878.380	6.427.531.705

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
PT Harvestar Flour Mills	581.100.806	581.100.806	5.899.285.306
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	79.909.091	1.153.354.545	16.514.545.454
PT Tempo Land	--	438.381.000	6.030.000.000
PT Konimex	--	132.272.728	6.111.009.090
PT Cahaya Cakrawala Cemerlang	--	--	12.902.157.510
PT Hotel Candi Baru	--	--	10.542.218.183
PT Shinwa Nonwovens Indonesia	--	--	9.495.000.000
PT Nestle Indonesia	--	--	8.046.047.983
PT Astra Honda Motor	--	--	7.812.520.000
PT A Residence	--	--	5.578.874.640
PT Bank Mayapada International Tbk	--	--	5.000.000.000
PT Ma Chung	--	--	5.000.000.000
Lain-lain (di bawah Rp 5 miliar)	<u>36.066.535.201</u>	<u>49.689.680.182</u>	<u>82.789.433.568</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>335.589.532.386</u>	<u>353.466.905.712</u>	<u>367.549.249.073</u>
Jumlah Uang Muka Diterima	<u>349.016.387.670</u>	<u>380.920.173.043</u>	<u>445.639.053.255</u>

b. Berdasarkan Wilayah

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Jakarta	208.012.821.752	226.307.988.970	329.401.860.635
Surabaya	70.971.581.825	43.357.966.743	32.944.083.547
Denpasar	31.897.091.790	37.790.981.745	22.299.268.262
Medan	25.847.964.410	57.024.911.699	37.217.221.908
Semarang	<u>12.286.927.893</u>	<u>16.438.323.886</u>	<u>23.776.618.903</u>
Jumlah Uang Muka Diterima	<u>349.016.387.670</u>	<u>380.920.173.043</u>	<u>445.639.053.255</u>

22. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut untuk 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah 430, 430 dan 412.

Beban yang diakui pada laba rugi berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Mar 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 3)
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	1.045.091.843	425.579.339
Biaya bunga	<u>874.405.274</u>	<u>424.731.457</u>
Jumlah	<u>1.919.497.117</u>	<u>850.310.796</u>

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Mutasi liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Disajikan Kembali (Catatan 3)		
	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	45.010.844.096	34.458.510.356	31.115.615.970
Beban Tahun Berjalan (lihat Catatan 30)	1.919.497.117	6.823.230.021	3.401.243.182
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(495.939.818)	3.729.103.719	167.706.704
Pembayaran Manfaat	--	--	(226.055.500)
Saldo akhir	46.434.401.395	45.010.844.096	34.458.510.356

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan liabilitas Perusahaan atas imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	Disajikan Kembali (Catatan 3)		
	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	46.434.401.395	45.010.844.096	34.458.510.356
Liabilitas bersih	46.434.401.395	45.010.844.096	34.458.510.356

Rincian nilai kini liabilitas, surplus dan defisit program serta penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014, 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	Disajikan Kembali (Catatan 3)				
	31 Mar 2015	31 Des 2014	31 Des 2013	31 Des 2012	31 Des 2011
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	46.434.401.395	45.010.844.096	34.458.510.356	31.115.615.970	25.025.431.327
Defisit Program	46.434.401.395	45.010.844.096	34.458.510.356	31.115.615.970	25.025.431.327
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	--	--	--	--	--

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama No. 582/PSAK/DAT/IV/2015 tanggal 21 April 2015. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015			31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat Kematian	<i>Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980</i>	<i>Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980</i>	<i>Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980</i>		
Tingkat Pengunduran Diri	4%	4%	4%		
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	5%	5%		
Tingkat Diskonto	8%	8%	8%		

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

23. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	23.652.763.889	20.652.763.889	17.652.763.889
JO STC NRC	--	4.000.000.000	--
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1.685.891.272	1.685.891.272	1.685.891.272
PT Town & City Properties	53.627.283	53.627.283	53.627.283
PT Surya Cipta Swadaya	--	43.163.566	--
Jumlah Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	25.392.282.444	26.435.446.010	19.392.282.444

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp9.000.000.000.

Pada tahun 2013, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp8.652.763.889.

Perusahaan menerima uang dari PT Surya Semesta Internusa Tbk, merupakan pemegang saham mayoritas dari PT Enercon Paradhya International, yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp1.685.891.272.

Pada tahun 2014, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp3.000.000.000.

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima uang dari JO STC NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp4.000.000.000.

Pada tahun 2015, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp3.000.000.000.

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jabatan Dalam Perusahaan	Jumlah Saham	31 Mar 2015	
			Percentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI)		1.549.797.500	62,08	154.979.750.000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173.913.000	6,97	17.391.300.000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama	61.352.500	2,46	6.135.250.000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama	61.352.500	2,46	6.135.250.000
David Suryadhi	Direktur	46.000.000	1,84	4.600.000.000
PT Enercon Paradhya International (EPI)		41.827.500	1,68	4.182.750.000
PT Nusira Putera (NP)		40.000.000	1,60	4.000.000.000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP)		5.335.000	0,21	533.500.000
PT Hadinusa Tirta (HT)		5.335.000	0,21	533.500.000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS)		4.000.000	0,16	400.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		507.344.846	20,32	50.734.484.600
Jumlah		2.496.257.846	100	249.625.784.600

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	31 Des 2014			
	Jabatan Dalam Perusahaan	Jumlah Saham	Percentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI)		1.549.797.500	62,49	154.979.750.000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173.913.000	7,01	17.391.300.000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama	61.352.500	2,47	6.135.250.000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama	61.352.500	2,47	6.135.250.000
David Suryadhi	Direktur	46.000.000	1,85	4.600.000.000
PT Enercon Paradhya International (EPI)		41.827.500	1,69	4.182.750.000
PT Nusira Putera (NP)		40.000.000	1,61	4.000.000.000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Hadinusa Tirta (HT)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS)		4.000.000	0,16	400.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		491.087.146	19,80	49.108.714.600
Jumlah		2.480.000.146	100	248.000.014.600
1 Jan 2014/ 31 Des 2013				
Nama Pemegang Saham	Jabatan Dalam Perusahaan	Jumlah Saham	Percentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Enercon Paradhya International (EPI)		1.599.937.500	64,51	159.993.750.000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173.913.000	7,01	17.391.300.000
Ir. Roushdy Arras Jenie		100.000.000	4,03	10.000.000.000
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI)		66.687.500	2,69	6.668.750.000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama	61.352.500	2,47	6.135.250.000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama	61.352.500	2,47	6.135.250.000
PT Nusira Putera (NP)		50.000.000	2,02	5.000.000.000
David Suryadhi	Direktur	46.000.000	1,85	4.600.000.000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Hadinusa Tirta (HT)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS)		4.000.000	0,16	400.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		306.087.000	12,34	30.608.700.000
Jumlah		2.480.000.000	100	248.000.000.000

Selama periode 3 (tiga) bulan pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham sehingga jumlah saham per 31 Maret 2015 sebanyak 2.496.257.846 saham.

Pada tanggal 14 April 2014 dan 19 Agustus 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham masing-masing sebanyak 136 saham dan 10 saham sehingga jumlah saham per 31 Desember 2014 sebanyak 2.480.000.146 saham.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 97 tanggal 30 Januari 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-04801.AH.01.02 Tahun 2013, tanggal 7 Februari 2013, para pemegang saham Perusahaan:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp500.000 menjadi sebesar Rp100;
- Menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 1.840.000.000 lembar saham sebesar Rp184.000.000.000;
- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 420.000.000 saham dari seluruh saham Perusahaan yang didalamnya sudah termasuk program opsi saham manajemen serta program kepemilikan saham karyawan sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah yang ditawarkan. Penerbitan efek ekuitas waran sebanyak-banyaknya 150.000.000, *management stock option plan* sebanyak-banyaknya 3% dari jumlah modal disetor penuh setelah penawaran umum atau sebanyak 74.400.000 lembar saham.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Hak opsi dalam program *management stock option plan* akan diterbitkan dengan 2 tahapan yaitu sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang diterbitkan pada bulan Juli 2013 untuk tahap I dan Juli 2014 untuk tahap II.

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan akan dikenakan masa tunggu selama 1 tahun terhitung sejak penerbitan hak opsi.

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, manajemen belum melakukan penerbitan atas saham opsi tersebut.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 7 tanggal 5 Juni 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-22581 Tahun 2013, tanggal 10 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 saham sebesar Rp119.999.970.000 yang akan diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah menerbitkan saham baru dari penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham sebesar Rp260.173.950.000. Tujuan peningkatan modal adalah dalam rangka ekspansi.

Berdasarkan akta pernyataan sehubungan dengan pengeluaran saham-saham baru yang berasal dari penawaran umum saham kepada masyarakat PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 2 tanggal 1 Agustus 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-37757 Tahun 2013, tanggal 10 September 2013, para pemegang saham Perusahaan:

- a) Menyetujui pelaksanaan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat;
- b) Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 306.087.000 saham baru;
- c) Menyetujui jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan terhitung tanggal 30 Juni 2013 sebanyak 2.480.000.000 lembar saham sebesar Rp248.000.000.000;
- d) Menyetujui perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar serta susunan pemegang saham Perusahaan.

25. Tambahan Modal Disetor - Neto

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
Tambahan Modal Disetor - Neto			
Penawaran Umum Perdana	321.556.052.854	321.556.052.854	321.556.052.854
Penerbitan Waran Seri I	15.444.953.700	138.700	--
Jumlah	337.001.006.554	321.556.191.554	321.556.052.854

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 306.087.000 saham dan setoran tambahan modal dari PT Saratoga Investama Sedaya sejumlah 173.913.000 saham dengan masing masing seharga Rp850 dan Rp690 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp332.173.950.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp10.617.897.146 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor neto sebesar Rp321.556.052.854.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 14 April 2014 dan 19 Agustus 2014, terdapat penambahan tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I masing-masing sebesar Rp129.200 dan Rp9.500 sehingga terdapat saldo tambahan modal disetor sebesar Rp138.700.

Selama periode 3 (tiga) bulan pada tahun 2015, terdapat penambahan saldo tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I sebesar Rp15.444.815.000.

26. Dividen Tunai

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 67 tanggal 25 April 2014 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp28 per saham dengan nilai nominal Rp69.440.003.808. Pembayaran tersebut dibayar pada tanggal 12 Juni 2014.

27. Kepentingan Nonpengendali

	31 Mar 2015 <hr/> Rp	31 Des 2014 <hr/> Rp	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 <hr/> Rp
Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	66.485 <hr/> 66.485	66.777 <hr/> 66.777	956.936 <hr/> 956.936
	31 Mar 2015 <hr/> Rp	31 Mar 2014 <hr/> Rp	
Kepentingan Nonpengendali atas Laba Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	(292) <hr/> (292)	(290) <hr/> (290)	

28. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015 <hr/> Rp	31 Mar 2014 <hr/> Rp
Jakarta	476.524.145.526	479.101.369.755
Surabaya	133.392.594.895	98.149.036.125
Denpasar	129.667.254.955	55.951.030.286
Medan	111.109.275.080	53.835.861.425
Semarang	52.939.694.317	49.691.605.797
Jumlah	903.632.964.773 <hr/> 903.632.964.773	736.728.903.388 <hr/> 736.728.903.388

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan proporsi biaya kontrak untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan dengan jumlah biaya kontrak yang diestimasi (*cost-to-cost method*).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015		31 Mar 2014	
	%	Rp	%	Rp
Tol Cikampek - Palimanan	14%	122.925.217.433	9%	65.061.975.196

Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan usaha per 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp903.632.964.773 dan Rp736.728.903.388.

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar 4,49% dan 2,98% dari pendapatan usaha, masing-masing per 31 Maret 2015 dan 2014 (lihat Catatan 37).

29. Beban Pokok Pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Mar 2014
	Rp	Rp
Jakarta	586.603.414.704	464.918.314.709
Surabaya	78.723.589.152	73.515.880.415
Semarang	61.161.264.002	31.144.053.382
Denpasar	42.692.775.194	53.008.214.067
Medan	42.402.789.449	43.898.390.802
Jumlah	811.583.832.501	666.484.853.375
Beban proyek yang tidak dapat dialokasikan ke masing-masing proyek:		
Bengkel	5.161.226.362	4.166.770.114
Penyusutan (lihat Catatan 14)	4.814.900.100	2.634.373.695
Lain-lain	204.066.173	66.971.870
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	821.764.025.136	673.352.969.054

30. Beban Umum dan Administrasi

	31 Mar 2015	31 Mar 2014
	(Disajikan Kembali - Catatan 3)	Rp
Gaji dan upah	12.632.399.499	11.423.108.020
Penyusutan (Catatan 14)	3.134.239.513	2.856.443.421
Imbalan kerja (Catatan 22)	1.919.497.117	850.310.796
Kesejahteraan karyawan	971.389.074	700.128.399
Penurunan nilai (Catatan 8)	802.742.235	802.742.235
Perlengkapan kantor	391.039.319	403.253.420
Beban tender	237.517.317	343.264.139
Pemeliharaan	319.765.519	519.552.150
Listrik dan energi	266.739.333	199.252.400
Jasa profesional	372.960.000	238.304.000
Pajak dan perijinan	235.870.785	72.543.000
Komunikasi	205.118.290	127.416.924
Perjalanan dan transportasi	128.995.353	164.693.543

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Mar 2015	31 Mar 2014
	(Disajikan Kembali - Catatan 3)	Rp
	Rp	Rp
Asuransi	226.891.781	89.948.845
Iklan dan promosi	127.806.445	23.802.000
Representasi	187.033.600	53.041.100
Lain-lain	92.921.192	132.907.225
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	22.252.926.372	19.000.711.617

31. Beban Keuangan

	31 Mar 2015	31 Mar 2014
	Rp	Rp
Beban bunga cicilan kendaraan	(10.468.874)	(8.737.847)
Jumlah Beban Keuangan	(10.468.874)	(8.737.847)

32. Pendapatan Lainnya

	31 Mar 2015	31 Mar 2014
	Rp	Rp
Pendapatan sewa alat	16.327.672.351	6.481.697.768
Pendapatan bunga	2.974.511.533	3.511.566.601
Keuntungan selisih kurs - neto	973.792.200	--
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 14)	55.000.000	--
Pendapatan lainnya - bersih	1.897.911.984	1.044.776.788
Jumlah Pendapatan Lainnya	22.228.888.068	11.038.041.157

33. Beban Lainnya

	31 Mar 2015	31 Mar 2014
	Rp	Rp
Beban pokok sewa	(13.803.184.574)	(6.970.436.863)
Beban penyusutan aset sewa dan properti investasi (Catatan 15)	(2.388.845.468)	(2.404.647.600)
Beban administrasi bank	(29.681.965)	(327.046.143)
Kerugian selisih kurs - bersih	--	(293.913.205)
Jumlah Beban Lainnya	(16.221.712.007)	(9.996.043.811)

Beban penyusutan aset sewa dan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

34. Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan Final

	31 Mar 2015 Rp	31 Mar 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 3) Rp
Pajak final	25.506.398.266	21.035.409.202
Jumlah	25.506.398.266	21.035.409.202

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasi dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015 Rp	31 Mar 2014 Rp
Pendapatan final menurut laporan laba rugi konsolidasi	903.632.964.773	736.728.903.388
Pajak final atas penghasilan	27.108.988.943	22.101.867.102

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015 Rp	31 Mar 2014 Rp
Pajak final atas penghasilan	27.108.988.943	22.101.867.102
Perbedaan waktu antara perhitungan pajak final atas penghasilan dengan penerimaan bukti potong	(1.602.590.677)	(1.066.457.900)
Beban pajak final	25.506.398.266	21.035.409.202

Seluruh pendapatan usaha Perusahaan dikenakan pajak penghasilan bersifat final sehingga beban pajak kini dan pajak tangguhan yang dihitung dari laba sebelum pajak adalah nihil.

35. Laba per Saham

	31 Mar 2015 Rp	31 Mar 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 3) Rp
Laba untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar	60.988.463.907	57.068.569.668
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	2.480.000.101	2.480.000.000

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Mar 2015	31 Mar 2014
	(Disajikan Kembali -	Catatan 3)
	Rp	Rp
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dilusian	2.487.458.188	2.480.000.000
Laba per Saham Dasar	25	23
Laba per Saham Dilusian	25	23

36. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

No.	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Persentase Penyelesaian	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
					Mulai	Selesai
1	Tol Cikampek - Palimanan	1.117.192.805.603	91,99%	JO Karabha NRC	Nov 2012	Dec 2015
2	Soho @Podomoro City	627.272.727.273	20,34%	PT Tiara Metropolitan Indah	July 2013	Oct 2015
3	SCS Cut & Fill - Karawang	566.611.708.327	93,62%	PT Surya Cipta Swadaya	Dec 2010	Apr 2015
4	Regatta Phase II - Jakarta	528.277.978.200	0,00%	Badan Kerjasama Mutiara Buana	Mar 2015	Nov 2017
5	Ciputra World 2 - Jakarta	511.126.584.545	49,72%	PT Sarananeka Indahpancar	Jan 2013	Dec 2015
6	Praxis - Surabaya	386.250.000.000	0,00%	PT Primasentosa Ganda	Mar 2015	Mar 2017
7	Sahid Sudirman Center - Jakarta	270.013.190.000	99,70%	JO Sahid Megatama Karya Gemilang	Jan 2012	Jun 2015
8	Mangkuluhur City - Jakarta	263.000.000.000	3,52%	PT Kencana Graha Optima	Nov 2014	Jun 2017
9	Parahyangan Residences - Bandung	239.181.818.182	44,12%	PT Jakarta Realty	Feb 2013	Apr 2015
10	Jembatan Paket 4 Tol Cikampek - Palimanan	232.570.398.769	49,38%	JO Karabha NRC	Jan 2014	Dec 2015
11	Q Big Bsd	227.272.727.272	0,00%	PT Bumi Serpong Damai	Apr 2015	May 2016
12	Menara Palma 2 Kuningan Office - Jakarta	227.000.000.000	28,93%	PT Kuningan Nusajaya	Jan 2014	Feb 2016
13	Pullman Ciawi	218.181.818.181	10,42%	PT Putra Adhi Prima	Agt 2014	Sep 2016
14	Paddington Heights - Alam Sutera	196.000.000.000	24,12%	PT Alfa Goldland Realty	Mar 2014	Jun 2016
15	PIK Mall & Hotel - Jakarta	181.111.775.454	42,82%	PT Multi Artha Pratama	Jun 2013	Oct 2015
16	Crowne Plaza Hotel - Bandung	165.873.940.153	82,75%	PT Bandung Indah Permai	Jan 2013	Jun 2015
17	Lombok Epicentrum Mall - Mataram	152.287.500.000	80,91%	PT Sriwijaya Propindo Utama	Jun 2014	Mar 2015
18	Bandung International Convention Center	148.000.000.000	12,07%	PT Tritunggal Lestari Makmur	July 2014	Jan 2016
19	Apartemen Callia Pulomas Park	146.000.000.000	86,56%	PT Indomarina Square	July 2013	May 2015
20	The Windsor Apartemen - Puri Indah	136.457.345.363	81,94%	PT Antilope Madju Puri Indah	Dec 2011	April 2015
21	SMI Budurian III - Sidoarjo	128.038.889.200	65,59%	PT Surya Multi Indopack	Apr 2014	May 2015
22	Struktur Ayana Residence - Bali	125.834.338.763	85,01%	PT Karangmas Sejahtera	Jun 2012	Juli 2015
23	Cerestar KM 3 - Medan	122.762.500.000	55,11%	PT Cerestar Flourmills	Sept 2014	Feb 2015
24	Indigo Hotel - Seminyak	110.156.280.803	72,53%	PT Bali Perkasa Sukses	Jun 2013	Jun 2015
25	Beverly Apartemen - Jakarta	99.300.000.000	0,00%	KSO Paramount Serpong	Des 2014	Mar 2016
26	Holiday Inn Express - Bali	96.000.000.000	24,27%	PT Menara Perdana	Feb 2014	Oct 2015
27	SMI Rungkut VI - Surabaya	87.701.301.818	35,84%	PT Surya Multi Indopack	Feb 2013	Jun 2015
28	Garden Wing Hotel & Apartemen	78.000.000.000	59,06%	PT Wisma Kerawang	Apr 2014	July 2015
29	Lain-lain (Dibawah Rp 75 Miliar)					
		11.525.857.085.151				
		<u>19.875.974.109.077</u>				

- b. Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara untuk penyediaan jasa pertambangan rental alat pemuat dan pengangkutan batubara di sekayang mine operation PT Pesona Khatulistiwa Nusantara. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2012 sampai dengan tanggal 1 Mei 2016. Dalam perjanjian tersebut PT Pesona Khatulistiwa Nusantara wajib memenuhi target sebagai berikut:

- 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013)
 - Pemuatan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
 - Pengangkutan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
- 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014)
 - Pemuatan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
 - Pengangkutan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015)
 - Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
 - Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
- 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016)
 - Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
 - Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun

Harga Pekerjaan yang disepakati untuk pemuatan sebesar USD 0,9043/ton dan pengangkutan sebesar USD 0,1050/ton dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013):
 - Harga Pemuatan Batubara USD 1,356,450.
 - Harga Pengangkutan Batubara USD 1,449,000.
- 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014):
 - Harga Pemuatan Batubara USD 2,712,900.
 - Harga Pengangkutan Batubara USD 3,087,000.
- 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015):
 - Harga Pemuatan Batubara USD 3,617,200.
 - Harga Pengangkutan Batubara USD 4,410,000.
- 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016):
 - Harga Pemuatan Batubara USD 3,617,200.
 - Harga Pengangkutan Batubara USD 4,578,000.

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	Jumlah			Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas		
	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	%	%	%
Piutang Proyek						
PT Surya Internusa Hotel	5.163.690.042	2.779.796.500	3.282.322.150	0,29	0,15	0,20
PT Surya Cipta Swadaya	4.761.901.215	18.037.404.572	10.156.654.830	0,27	0,98	0,62
PT Suryalaya Anindita International	772.473.473	--	--	0,04	--	--
PT Siti Agung Makmur	443.118.781	--	--	0,02	--	--
Jumlah	11.141.183.511	20.817.201.072	13.438.976.980	0,62	1,13	0,83
Piutang Retensi						
PT Surya Cipta Swadaya	23.256.860.226	9.380.617.966	18.682.124.991	1,30	0,51	1,15
PT Surya Internusa Hotel	881.174.084	582.500.364	--	0,05	0,03	--
PT Suryalaya Anindita International	273.735.288	--	--	0,02	--	--
Jumlah	24.411.769.598	9.963.118.330	18.682.124.991	1,36	0,54	1,15
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja						
PT Surya Internusa Hotel	3.935.876.844	2.071.146.298	53.304.649.104	0,22	0,11	3,28
PT Surya Cipta Swadaya	26.090.508.115	12.214.265.854	2.518.492.642	1,46	0,66	0,15
PT Suryalaya Anindita International	273.735.288	915.245.629	--	0,02	0,05	--
PT Town & City Properties Internusa	784.150.811	--	784.150.811	0,04	--	0,05
Jumlah	31.084.271.058	15.200.657.781	56.607.292.557	1,73	0,82	3,48
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha						
Piutang Direksi	2.058.018.000	1.394.729.825	1.379.315.875	0,11	0,08	0,08
Ventura Bersama						
JO Karabha NRC	207.556.809.963	188.674.521.862	43.658.075.789	11,58	10,23	2,69
PT Bhaskara Utama Sedaya	136.557.861.093	136.491.545.053	119.765.194.288	7,62	7,40	7,37
JO STC NRC	16.368.585.037	18.332.960.077	7.868.024.336	0,91	0,99	0,48
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	19.180.423.669	19.153.334.953	17.737.795.414	1,07	1,04	1,09
JO Maeda NRC	4.154.620.479	4.283.796.868	987.538.137	0,23	0,23	0,06
Jumlah	383.818.300.241	366.936.158.813	190.016.627.964	21,41	19,89	11,69

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Jumlah			Percentase Terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas		
	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	%	%	%
Utang Pihak Berelasi Non Usaha						
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	23.652.763.889	20.652.763.889	17.652.763.889	1,32	1,12	1,09
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1.685.891.272	1.685.891.272	1.685.891.272	0,09	0,09	0,10
PT Town & City Properties Internusa	53.627.283	53.627.283	53.627.283	0,00	0,00	0,00
JO STC NRC	--	4.000.000.000	--	--	0,22	--
PT Surya Cipta Swadaya	--	43.163.566	--	--	0,00	--
Jumlah	25.392.282.444	26.435.446.010	19.392.282.444	1,42	1,43	1,19
Uang Muka Diterima						
JO Karabha - NRC	7.236.541.029	18.520.547.076	52.460.694.630	0,40	1,00	3,23
PT Suryacipta Swadaya	5.373.145.702	6.874.700.135	25.129.109.552	0,30	0,37	1,55
PT Surya Internusa Hotels	674.065.456	1.669.830.874	--	0,04	0,09	--
PT Suryalaya Anindita International	133.683.354	378.769.503	--	0,01	0,02	--
JO Maeda - NRC	9.419.743	9.419.743	--	0,00	0,00	--
PT Siti Agung Makmur	--	--	500.000.000	--	--	0,03
Jumlah	13.426.855.284	27.453.267.331	78.089.804.182	0,75	1,49	1,58
Pendapatan						
PT Suryacipta Swadaya	29.125.716.043	21.981.959.452	--	3,22	2,98	--
PT Surya Internusa Hotels	9.242.454.623	--	--	1,02	--	--
PT Suryalaya Anindita International	2.226.935.089	--	--	0,25	--	--
Jumlah	40.595.105.755	21.981.959.452	--	4,49	2,98	--

Kompensasi Komisaris dan Direksi

	Jumlah		Percentase Terhadap Jumlah Pendapatan	
	31 Maret 2015	31 Maret 2014	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan				
Imbalan kerja jangka pendek				
Direksi	2.234.403.300	1.933.500.000		
Komisaris	375.000.000	103.182.000		
Jumlah	2.609.403.300	2.036.682.000		

Sifat Pihak Berelasi

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/ Transaksi
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pemegang Saham	Utang Pihak Berelasi Non Usaha, Modal Saham
2	PT Surya Cipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha, Uang Muka Diterima, Pendapatan
3	PT Siti Agung Makmur	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Uang Muka Diterima
4	PT Surya Internusa Hotel	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka Diterima, Pendapatan
5	PT Town & City Properties Internusa	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha
6	PT Suryalaya Anindita International	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Pendapatan
7	PT Enercon Paradhya International	Pemegang Saham	Modal Saham
8	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi Non Usaha, Investasi Pada Ventura Bersama
9	JO STC NRC	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi Non Usaha, Investasi Pada Ventura Bersama
10	JO NRC Karabha	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
11	JO NRC Maeda	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
12	PT Bhaskara Utama Sedaya	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
13	Direksi	Manajemen Kunci	Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

38. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (Catatan 28).

Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

	31 Mar 2015 Rp	31 Mar 2014 Rp
Pendapatan		
Jakarta	476.524.145.526	479.101.369.755
Surabaya	133.392.594.895	98.149.036.125
Denpasar	129.667.254.955	55.951.030.286
Medan	111.109.275.080	53.835.861.425
Semarang	52.939.694.317	49.691.605.797
Jumlah Pendapatan	903.632.964.773	736.728.903.388
Beban Proyek		
Jakarta	596.783.607.339	471.786.430.388
Surabaya	78.723.589.152	73.515.880.415
Semarang	61.161.264.002	31.144.053.382
Denpasar	42.692.775.194	53.008.214.067
Medan	42.402.789.449	43.898.390.802
Jumlah Beban Proyek	821.764.025.136	673.352.969.054

39. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Mar 2015		31 Des 2014		1 Jan 2014/ 31 Des 2013	
		Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset							
Kas dan Setara Kas	USD	1.565.643	20.484.866.767	1.978.160	24.608.304.926	893.308	10.888.527.004
Piutang Usaha	USD	1.171.752	<u>15.331.209.169</u>	838.192	<u>10.427.106.941</u>	1.096.236	<u>13.362.016.164</u>
Jumlah Aset		<u>35.816.075.936</u>		<u>35.035.411.867</u>			<u>24.250.543.168</u>
Liabilitas							
Utang Usaha	USD	612.167	8.009.593.438	317.608	3.951.049.476	849.150	10.350.294.271
	SGD	47.728	<u>453.798.124</u>	48.163	<u>453.798.124</u>	59.601	<u>573.836.921</u>
Jumlah Liabilitas			<u>8.463.391.562</u>		<u>4.404.847.600</u>		<u>10.924.131.192</u>
Jumlah Aset - Bersih		<u>27.352.684.374</u>		<u>30.630.564.267</u>			<u>13.326.411.976</u>

Selisih kurs yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp973.792.200, Rp957.921.433 dan Rp3.560.616.826.

40. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan Entitas Anak.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan Entitas Anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin offsetting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.
- Perusahaan dan Entitas Anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan Entitas Anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Mar 2015		
	Tidak Mengalami	Mengalami	Jumlah
	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	282.688.904.003	--	282.688.904.003
Deposito Berjangka	2.220.000.000	--	2.220.000.000
Piutang Proyek	403.325.178.615	--	403.325.178.615
Piutang Retensi	255.100.859.075	--	255.100.859.075
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8.684.530.331	--	8.684.530.331
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.058.018.000	--	2.058.018.000
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.370.401.401	--	1.370.401.401
Jumlah	955.447.891.424	--	955.447.891.425

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2014		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	276.841.255.822	--	276.841.255.822
Deposito Berjangka	2.220.000.000	--	2.220.000.000
Piutang Proyek	387.561.650.977	--	387.561.650.977
Piutang Retensi	217.647.392.359	--	217.647.392.359
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6.902.955.172	--	6.902.955.172
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.394.729.825	--	1.394.729.825
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.420.518.101	--	1.420.518.101
Jumlah	893.988.502.256	--	893.988.502.256
1 Jan 2013/ 31 Des 2013			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	320.470.838.716	--	320.470.838.716
Deposito Berjangka	30.071.420.364	--	30.071.420.364
Piutang Proyek	374.248.915.193	--	374.248.915.193
Piutang Retensi	169.433.090.894	--	169.433.090.894
Aset Keuangan Lancar Lainnya	85.736.010	--	85.736.010
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.379.315.875	--	1.379.315.875
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.876.332.401	--	1.876.332.401
Jumlah	897.565.649.453	--	897.565.649.453

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

a. Kas dan Setara Kas

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2014
	Rp	Rp	Rp
Bank - Pihak Ketiga			
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit			
Eksternal			
Fitch			
- AAA	117.929.396.375	133.006.089.386	110.473.561.162
- AA +	4.462.677.611	8.147.434.687	22.241.987.636
- A +	10.677.157	10.761.823	11.570.435
- A	53.883.340	48.525.301	48.762.683
- BB	3.768.239	3.837.155	4.283.070
	122.460.402.722	141.216.648.352	132.780.164.986
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--	--
	122.460.402.722	141.216.648.352	132.780.164.986

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Mar 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	1 Jan 2014/ 31 Des 2014 Rp
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit			
Eksternal			
Fitch			
- AAA	159.490.228.440	135.490.228.440	172.840.228.440
	<u>159.490.228.440</u>	<u>135.490.228.440</u>	<u>172.840.228.440</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat			
Kredit Eksternal			
	<u>159.490.228.440</u>	<u>135.490.228.440</u>	<u>172.840.228.440</u>
Jumlah	<u>281.950.631.162</u>	<u>276.706.876.792</u>	<u>305.620.393.426</u>

b. Piutang Proyek

	31 Mar 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	1 Jan 2014/ 31 Des 2014 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit			
Eksternal			
Grup 1	403.325.178.615	387.561.650.977	374.248.915.193
Grup 2	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>
Total Piutang Usaha yang Tidak			
Mengalami Penurunan Nilai	<u>403.325.178.615</u>	<u>387.561.650.977</u>	<u>374.248.915.193</u>

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

c. Piutang Retensi

	31 Mar 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	1 Jan 2014/ 31 Des 2014 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit			
Eksternal			
Grup 1	255.100.859.075	217.647.392.359	169.433.090.894
Grup 2	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>
Total Piutang Retensi yang Tidak			
Mengalami Penurunan Nilai	<u>255.100.859.075</u>	<u>217.647.392.359</u>	<u>169.433.090.894</u>

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan Entitas Anak berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan Entitas Anak mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	31 Mar 2015				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Usaha	220.801.303.802	197.081.883.358	23.719.420.444	--	--
Utang Lain-lain	58.566.480.999	56.426.608.212	--	--	2.139.872.787
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	25.392.282.444	3.000.000.000	--	--	22.392.282.444
	304.760.067.244	256.508.491.569	23.719.420.444	--	24.532.155.231
	31 Des 2014				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Usaha	324.840.480.279	295.282.692.165	29.557.788.114	--	--
Utang Lain-lain	57.481.581.502	55.341.708.715	--	--	2.139.872.787
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	26.435.446.010	7.043.163.566	--	--	19.392.282.444
	408.757.507.791	357.667.564.445	29.557.788.114	--	21.532.155.231
	1 Jan 2014/ 31 Des 2013				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Usaha	302.869.289.611	283.576.840.467	19.292.449.144	--	--
Utang Lain-lain	19.478.661.988	19.351.968.038	--	--	126.693.950
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	19.392.282.444	--	--	--	19.392.282.444
	341.740.234.043	302.928.808.505	19.292.449.144	--	19.518.976.394

Risiko Mata Uang

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, serta kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 38.

Pada tanggal 31 Maret 2015, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih tinggi /lebih rendah Rp1.367.634.219 (31 Desember 2014 dan 2013: lebih rendah/lebih tinggi Rp1.531.528.213 dan Rp666.320.599) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2014 memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Perusahaan dan Entitas Anak akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan dan Entitas Anak akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi *hedging* suku bunga.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

	31 Mar 2015					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Jumlah
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset						
Kas dan Setara Kas	122.460.402.722	--	159.490.228.440	--	738.272.842	282.688.904.004
Deposito Berjangka	--	--	2.220.000.000	--	--	2.220.000.000
Piutang Proyek	--	--	--	--	403.325.178.615	403.325.178.615
Piutang Retensi	--	--	--	--	255.100.859.075	255.100.859.075
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	8.684.530.331	8.684.530.331
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	2.058.018.000	2.058.018.000
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	1.370.401.401	1.370.401.401
Jumlah Aset Keuangan	122.460.402.722	--	161.710.228.440	--	671.277.260.262	955.447.891.425
Liabilitas						
Utang Usaha	--	--	--	--	220.801.303.802	220.801.303.802
Utang Lain-lain	--	--	--	--	58.566.480.999	58.566.480.999
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	25.392.282.444	25.392.282.444
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	--	--	304.760.067.244	304.760.067.244
Selisih Bersih	122.460.402.722	--	161.710.228.440	--	366.517.193.018	650.687.824.181
31 Des 2014						
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan	Jumlah
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset						
Kas dan Setara Kas	141.216.648.352	--	135.490.228.440	--	134.379.030	276.841.255.822
Deposito Berjangka	--	--	2.220.000.000	--	--	2.220.000.000
Piutang Proyek	--	--	--	--	387.561.650.977	387.561.650.977
Piutang Retensi	--	--	--	--	217.647.392.359	217.647.392.359
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	6.902.955.172	6.902.955.172
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	1.394.729.825	1.394.729.825
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	1.420.518.101	1.420.518.101
Jumlah Aset Keuangan	141.216.648.352	--	137.710.228.440	--	615.061.625.464	893.988.502.256
Liabilitas						
Utang Usaha	--	--	--	--	324.840.480.279	324.840.480.279
Utang Lain-lain	--	--	--	--	57.481.581.502	57.481.581.502
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	26.435.446.010	26.435.446.010
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	--	--	408.757.507.790	408.757.507.790
Selisih Bersih	141.216.648.352	--	137.710.228.440	--	206.304.117.674	485.230.994.465
1 Jan 2014/ 31 Des 2013						
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan	Jumlah
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset						
Kas dan Setara Kas	132.780.164.986	--	172.840.228.440	--	14.850.445.290	320.470.838.716
Deposito Berjangka	--	--	30.071.420.364	--	--	30.071.420.364
Piutang Proyek	--	--	--	--	374.248.915.193	374.248.915.193
Piutang Retensi	--	--	--	--	169.433.090.894	169.433.090.894
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	85.736.010	85.736.010
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	1.379.315.875	1.379.315.875
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	1.876.332.401	1.876.332.401
Jumlah Aset Keuangan	132.780.164.986	--	202.911.648.804	--	561.873.835.664	897.565.649.453
Liabilitas						
Utang Usaha	--	--	--	--	302.869.289.611	302.869.289.611
Utang Lain-lain	--	--	--	--	19.478.661.988	19.478.661.988
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	19.392.282.444	19.392.282.444
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	--	--	341.740.234.043	341.740.234.043
Selisih Bersih	132.780.164.986	--	202.911.648.804	--	220.133.601.621	555.825.415.411

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Mar 2015		31 Des 2014		1 Jan 2014/ 31 Des 2013	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset						
Kas dan Setara Kas	282.688.904.003	282.688.904.003	276.841.255.822	276.841.255.822	320.470.838.716	320.470.838.716
Deposito Berjangka	2.220.000.000	2.220.000.000	2.220.000.000	2.220.000.000	30.071.420.364	30.071.420.364
Pluitang Proyek	403.325.178.615	403.325.178.615	387.561.650.977	387.561.650.977	374.248.915.193	374.248.915.193
Pluitang Retensi	255.100.859.075	255.100.859.075	217.647.392.359	217.647.392.359	169.433.090.894	169.433.090.894
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8.684.530.331	8.684.530.331	6.902.955.172	6.902.955.172	85.736.010	85.736.010
Pluitang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.058.018.000	2.058.018.000	1.394.729.825	1.394.729.825	1.379.315.875	1.379.315.875
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.370.401.401	1.370.401.401	1.420.518.101	1.420.518.101	1.876.332.401	1.876.332.401
Jumlah	955.447.891.424	955.447.891.424	893.988.502.256	893.988.502.256	897.565.649.453	897.565.649.453
Liabilitas						
Utang Usaha	220.801.303.802	220.801.303.802	324.840.480.279	324.840.480.279	302.869.289.611	302.869.289.611
Utang Lain-lain	58.566.480.999	58.566.480.999	57.481.581.502	57.481.581.502	19.478.661.988	19.478.661.988
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	25.392.282.444	25.392.282.444	26.435.446.010	26.435.446.010	19.392.282.444	19.392.282.444
Jumlah	304.760.067.244	304.760.067.244	408.757.507.790	408.757.507.790	341.740.234.043	341.740.234.043

41. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013.

Posisi rasio pada masing-masing periode sebagai berikut:

	31 Mar 2015	2014	2013
Total Liabilitas	730.655.133.747	861.275.434.566	847.198.274.186
Total Ekuitas	1.061.987.532.169	983.432.543.444	778.119.751.895
Debt to equity ratio	1	1	1

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

42. Transaksi Non Kas

Perusahaan memiliki transaksi non kas untuk 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	31 Mar 2015 Rp	31 Mar 2014 Rp
Penambahan aset melalui utang usaha	663.659.750	6.457.308.682
Jumlah	663.659.750	6.457.308.682

43. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Sampai dengan tanggal penyusunan dan penyajian laporan keuangan, Perusahaan telah melakukan perjanjian dengan PT Kreasi Bersama Maju dan memperoleh proyek pekerjaan Springhill Royale Suites Kemayoran dengan nilai kontrak sebesar Rp329.090.909.091 dengan tenggang waktu selama 28 bulan dimulai dari tanggal 23 April 2015 sampai dengan 25 Agustus 2017.
- b. Berdasarkan Surat Keterangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 48/KTW.N/IV/2015 tanggal 28 April 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain sebagai berikut:
 1. menyetujui laporan keuangan audit Perusahaan, termasuk laporan tugas pengawasan dewan komisaris dan persetujuan dan pengesahan laporan keuangan;
 2. menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan 31 Desember 2014 sebesar Rp277.871.812.217 dengan rincian:
 - untuk dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000;
 - untuk pembagian dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan pada tanggal 8 Mei 2015 sebesar Rp75.000.000.000;
 - dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp197.871.812.217;
 3. menyetujui pembayaran dividen dengan rincian sebagai berikut:
 - perdagangan saham yang mengandung hak dividen (cum) dividen di pasar reguler dan negosiasi tanggal 5 Mei 2015;
 - perdagangan saham yang mengandung hak dividen (cum) dividen di pasar tunai tanggal 8 Mei 2015;
 - perdagangan saham yang tidak mengandung hak dividen (ex) di pasar reguler dan negosiasi tanggal 6 Mei 2015;
 - perdagangan saham yang tidak mengandung hak dividen (ex) di pasar tunai tanggal 11 Mei 2015;
 - pembayaran dividen tanggal 29 Mei 2015;
 4. menerima penetapan dan pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang baru untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Johannes Suriadjaja
Wakil Komisaris Utama	: Ir. Royanto Rizal
Komisaris Independen	: Hamadi Wijaya
Komisaris Independen	: Hendro Santoso

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Dewan Direksi:

Direktur Utama	:	Hadi Winarto Christanto
Wakil Direktur Utama	:	Eddy Purwana Wikanta
Direktur	:	David Suryadhi
Direktur	:	Setiadi Djajasaputra
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Firman Armensyah Lubis
Direktur	:	Hudaya Arryanto Sumadhiya

5. menyetujui penetapan jumlah honorarium Anggota Dewan Komisaris Perusahaan sebesar Rp 150.000.000 per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu bulan Tunjangan Hari Raya;
6. menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menentukan cara pembagian honorarium;
7. menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota direksi; dan
8. memberikan kuasa kepada direksi untuk memilih dan menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

44. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

45. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 18 Mei 2015.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK INTERIM

Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	282.655.661.481	276.807.867.516	320.436.870.674
Deposito Berjangka	2.220.000.000	2.220.000.000	30.071.420.364
Piutang Proyek			
Pihak Berelasi	11.141.183.511	20.817.201.072	13.438.976.980
Pihak Ketiga	392.183.995.104	366.744.449.905	360.809.938.214
Piutang Retensi			
Pihak Berelasi	24.411.769.598	9.963.118.330	18.682.124.991
Pihak Ketiga	230.689.089.477	207.684.274.029	150.750.965.903
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	31.084.271.058	15.200.657.781	56.607.292.557
Pihak Ketiga	196.469.427.766	190.490.716.362	294.494.967.912
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8.684.530.331	6.902.955.172	85.736.010
Uang Muka Proyek	87.043.009.462	232.021.503.380	59.403.484.108
Pajak dibayar di Muka	32.535.118	--	--
Biaya Dibayar di Muka	141.125.308	137.181.040	128.213.113
Total Aset Lancar	1.266.756.598.214	1.328.989.924.587	1.304.909.990.826
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.058.018.000	1.394.729.825	1.379.315.875
Investasi pada Entitas Anak dan			
Ventura Bersama	119.673.110.015	123.673.110.015	123.065.174.290
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi			
penyusutan	131.639.700.118	138.861.633.285	118.175.409.245
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi			
penyusutan	6.966.471.905	7.071.691.870	8.482.838.666
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.370.401.401	1.420.518.100	1.876.332.401
Total Aset Tidak Lancar	261.707.701.439	272.421.683.095	252.979.070.477
TOTAL ASET	1.528.464.299.653	1.601.411.607.682	1.557.889.061.303

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Mar 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha			
Pihak Ketiga	220.801.303.802	324.840.480.279	302.869.289.612
Utang lain-lain			
Pihak Ketiga	58.565.713.539	57.480.814.042	19.477.876.948
Utang Pajak	30.444.277.437	26.586.909.636	25.360.476.532
Uang Muka Diterima			
Pihak Berelasi	13.426.855.284	27.453.267.331	78.089.804.182
Pihak Ketiga	335.589.532.386	353.466.905.712	367.549.249.073
Total Liabilitas Jangka Pendek	658.827.682.448	789.828.377.000	793.346.696.347
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	25.392.282.444	26.435.446.010	19.392.282.444
Liabilitas Imbalan Kerja	46.434.401.395	45.010.844.096	34.458.510.356
Total Liabilitas Jangka Panjang	71.826.683.839	71.446.290.106	53.850.792.800
TOTAL LIABILITAS	730.654.366.287	861.274.667.106	847.197.489.147
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan dan disetor penuh - 2.496.257.846 saham, 2.480.000.146 saham dan 2.480.000.000 saham pada 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	249.625.784.600	248.000.014.600	248.000.000.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	337.001.006.554	321.556.191.554	321.556.052.854
Saldo laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	5.000.000.000	5.000.000.000	--
Belum Ditentukan Penggunaannya	218.284.091.136	178.177.623.165	150.003.304.326
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(12.100.948.925)	(12.596.888.743)	(8.867.785.024)
Total Ekuitas	797.809.933.365	740.136.940.576	710.691.572.156
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.528.464.299.653	1.601.411.607.682	1.557.889.061.303

Lampiran II**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk****INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Mar 2015	31 Mar 2014
	Rp	Rp
PENDAPATAN		
	903.632.964.773	736.728.903.388
BEBAN POKOK PENDAPATAN		
	<u>(821.764.025.136)</u>	<u>(673.352.969.054)</u>
LABA BRUTO		
	81.868.939.637	63.375.934.334
Beban Umum dan Administrasi	(22.252.926.372)	(19.000.711.617)
Pendapatan Lainnya	22.228.865.852	11.038.018.083
Beban Lainnya	<u>(16.221.544.007)</u>	<u>(9.995.875.811)</u>
LABA USAHA	65.623.335.110	45.417.364.989
Beban Pajak Penghasilan Final	(25.506.398.266)	(21.035.409.202)
Beban Keuangan	<u>(10.468.873)</u>	<u>(8.737.847)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	40.106.467.971	24.373.217.940
Beban Pajak Penghasilan	--	--
LABA PERIODE BERJALAN	40.106.467.971	24.373.217.940
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Direklasifikasi pada Laba Rugi Periode Mendatang		
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja	495.939.818	(41.926.676)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	40.602.407.789	24.331.291.264
LABA PER SAHAM DASAR SEBELUM DILUSI	25	23
LABA PER SAHAM DASAR SETELAH DILUSI	25	23

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK INTERIM

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba		Penghasilan Komprehensif Lainnya	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2013/1 Januari 2014 (Sebelum Disajikan Kembali)	248.000.000.000	321.556.052.854	--	148.515.790.702	--	718.071.843.556
Penyesuaian Terkait Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	--	--	--	1.487.513.624	(8.867.785.024)	(7.380.271.400)
Saldo per 31 Desember 2013/1 Januari 2014 (Setelah Disajikan Kembali - Catatan 3)	248.000.000.000	321.556.052.854	--	150.003.304.326	(8.867.785.024)	710.691.572.156
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	--	--	--	24.373.217.940	(932.275.930)	23.440.942.011
Saldo per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	248.000.000.000	321.556.052.854	--	172.889.008.642	(932.275.930)	741.512.785.567
Saldo per 31 Desember 2013/1 Januari 2014 (Setelah Disajikan Kembali - Catatan 3)	248.000.000.000	321.556.052.854	--	150.003.304.326	(8.867.785.024)	710.691.572.156
Dividen Tunai	--	--	--	(69.440.003.808)	--	(69.440.003.808)
Penambahan Modal Disetor	14.600	--	--	--	--	14.600
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	138.700	--	--	--	138.700
Dana Cadangan	--	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	100.517.765.623	--	100.517.765.623
Penyesuaian Terkait Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	--	--	--	2.096.557.024	(3.729.103.719)	(1.632.546.695)
Saldo per 31 Desember 2014/1 Januari 2015 (Setelah Disajikan Kembali - Catatan 3)	248.000.014.600	321.556.191.554	5.000.000.000	178.177.623.165	(12.596.888.743)	740.136.940.576
Penambahan Modal Disetor	1.625.770.000	--	--	--	--	1.625.770.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	15.444.815.000	--	--	--	15.444.815.000
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	--	--	--	40.106.467.971	495.939.818	40.602.407.789
Saldo per 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)	249.625.784.600	337.001.006.554	5.000.000.000	218.284.091.136	(12.100.948.925)	797.809.933.365

Laporan Keuangan Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri
yang merupakan informasi tambahan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK INTERIM

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Mar 2015 Rp	31 Mar 2014 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	796.649.860.366	684.225.346.904
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(780.828.651.963)</u>	<u>(657.030.018.245)</u>
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	15.821.208.403	27.195.328.659
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(25.506.398.266)</u>	<u>(21.035.409.202)</u>
Pembayaran bunga	<u>(10.468.874)</u>	<u>(8.737.847)</u>
Pembayaran operasi lain-lain	<u>(9.209.449.414)</u>	<u>(180.377.934.332)</u>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(18.905.108.151)</u>	<u>(174.226.752.722)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	2.974.489.317	3.511.543.527
Penerimaan investasi pada entitas anak dan ventura bersama	7.000.000.000	1.425.544.197
Hasil penjualan aset tetap	55.000.000	--
Perolehan aset tetap	<u>(2.347.172.199)</u>	<u>(6.579.158.903)</u>
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	<u>--</u>	<u>79.465.930.722</u>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>7.682.317.118</u>	<u>77.823.859.543</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan modal disetor	<u>17.070.585.000</u>	<u>--</u>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>17.070.585.000</u>	<u>--</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.847.793.967	(96.402.893.179)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	276.807.867.516	320.436.870.674
	<u>282.655.661.482</u>	<u>224.033.977.495</u>

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK INTERIM

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (induk perusahaan saja) pada dan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode biaya.

Penyertaan Saham pada Entitas Anak

		31 Maret 2015			
	Percentase Kepemilikan	Biaya Perolehan 1 Jan 2015	Penambahan	Pengurangan	Biaya Perolehan 31 Mar 2015
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	99,8%	499.000.000	--	--	499.000.000
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30,0%	--	--	--	--
JO STC NRC	40,0%	1.941.480.000	(4.000.000.000)	--	(2.058.520.000)
JO Karabha NRC	45,0%	166.549.790	--	--	166.549.790
JO Maeda NRC	50,0%	458.144.500	--	--	458.144.500
PT Bhaskara Utama Sedaya	14,4%	120.607.935.725	--	--	120.607.935.725
		123.673.110.015	(4.000.000.000)	--	119.673.110.015
		31 Des 2014			
	Percentase Kepemilikan	Biaya Perolehan 1 Jan 2014	Penambahan	Pengurangan	Biaya Perolehan 31 Des 2014
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	99,8%	499.000.000	--	--	499.000.000
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30,0%	--	--	--	--
JO STC NRC	40,0%	1.941.480.000	--	--	1.941.480.000
JO Karabha NRC	45,0%	166.549.790	--	--	166.549.790
JO Maeda NRC	50,0%	458.144.500	--	--	458.144.500
PT Bhaskara Utama Sedaya	14,4%	120.000.000.000	607.935.725	--	120.607.935.725
		123.065.174.290	607.935.725	--	123.673.110.015
		1 Jan 2014/ 31 Des 2013			
	Percentase Kepemilikan	Biaya Perolehan 1 Jan 2013	Penambahan	Pengurangan	Biaya Perolehan 31 Des 2013
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	99,8%	489.000.000	10.000.000	--	499.000.000
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30,0%	--	--	--	--
JO STC NRC	40,0%	1.941.480.000	--	--	1.941.480.000
JO Karabha NRC	45,0%	--	166.549.790	--	166.549.790
JO Maeda NRC	50,0%	--	458.144.500	--	458.144.500
PT Bhaskara Utama Sedaya	14,4%	--	120.000.000.000	--	120.000.000.000
		2.430.480.000	120.634.694.290	--	123.065.174.290

Laporan Keuangan Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.